

Seri Laporan KKN 2023 026

Pijar Cahaya Pengabdian

Editor
Pita Merdeka, M.A.

Penulis
Nayla Rizqiyah, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Pijar Cahaya Pengabdian

Editor: Pita Merdeka, M.A.

Penulis: Nayla Rizqiyah, dkk.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun

- Editor
- Penyunting
- Penulis Utama
- Layout / Design Cover
- Kontributor



Pijar Cahaya Pengabdian

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan Kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 026

Pita Merdeka, M.A.
Nara Nadya Setiawan
Nayla Rizqiyah
Difa Alfaris
Abdulloh Yahya
Azka Annisa Bilqis
Difa Alfaris
Euis Aisyah
Indah Nur Sieva Fauzia
Khairunnisa Ds
Lutfi Firmansyah
Muhamad Dwi Cahyo Kuncoro
Muhamad Faqih Raihan
Muhammad Farhan
Nadwa Syifa
Puspita Maharani
Rafinda Nordany
Shafira Nurul Nisa
Sri Sundari
Suherlina
Sultan Muhamad Wahid
Syaiful Akbar
Tiara Putri Azzahra
Weny Amelia D.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 026

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 026 yang berjudul: Pijar Cahaya Pengabdian, dan telah diperiksa serta disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Pita Merdeka, M.A
NIP.198301172011012009

Disetujui,
Koord. Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.

Mengetahui

Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah



Hamid, S.HI., SH., MA.HUM,MH.

NIP. 198506102019031007

KATA PENGANTAR

Assalamualaikumwarahmatullahwabarokatuh

Alhamdulillah Rabbi al-'Alamin, Puji serta rasa syukur kita limpahkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan berbagai macam nikmat dan rahmat, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 026 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa turunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi rahmatan lil'alamin juga menjadi uswah hasanah bagi umatnya hingga akhir zaman.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjaditransformasiilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan baik, bekerjasama dengan orang-orang baru, serta pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 026 Ankara yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Ibu Prof. Amany Lubis, M.A., selakuRektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.

2. Bapak Dr.Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Ibu Pita Merdeka M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Subhan S.IP, selaku Kepala Desa Situ Ilir beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Situ Ilir.
6. Kepala Sekolah MI NURUL FALAH 03, Kepala Sekolah SMP IT Roudlotul Muta'alimat, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Situ Ilir yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan serta membantu mensukseskan seluruh program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Situ Ilir yang telah menyambut kami dengan sangat hangat dan baik sejak awal kedatangan kami juga sangat antusias untuk membantu dan mengikuti rangkaian program yang kami buat hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta mendoakan kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
11. Di samping ucapan terima kasih, kami mendo'akan semoga Allah SWT. membalas seluruhamal kebaikan dan keikhlasan yang telah

mereka berikan, kami juga berharap semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

12. Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan Utama/Aset Utama Desa	4
1) Bidang Pendidikan	4
2) Bidang Sosial Kemasyarakatan	4
3) Bidang Infrastruktur dan Sumber Daya	5
4) Bidang Ekonomi	5
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target Program	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Persiapan dan Pembekalan	15
1) Persiapan	15
2) Pembekalan	15
B. Langkah Pelaksanaan	16
1) Metode dan Pendekatan Pemberdayaan	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	35
A. Karakteristik Tempat KKN	35
1) Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan	36
B. Letak Geografis	37

C.	Struktur Penduduk.....	37
1)	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah dan Komposisi Usia Penduduk.....	37
2)	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian	38
3)	Keadaan Kesehatan	39
4)	Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat	40
5)	Keadaan Demografi Desa	41
D.	Sarana dan Prasarana	42
E.	Foto-foto Sarana dan Prasarana	43
BAB IV Deskripsi Hasil Pemberdayaan dan Pelayanan		48
A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	48
1)	Ankara Mengajar	49
2)	Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM.....	49
3)	Kegiatan Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini	50
4)	Kegiatan Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal	51
5)	Kegiatan Sosialisasi Pelatihan <i>Public Speaking</i>	52
6)	Kegiatan HUT Kemerdekaan RI	53
7)	Kegiatan Sharing Session Tasawuf.....	54
8)	Kegiatan Pengajian Masyarakat	55
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan dan Pada Masyarakat	55
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pada Masyarakat.....	66
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	88
1)	Faktor Pendukung.....	88
2)	Faktor Penghambat.....	91
BAB V PENUTUP		92
A.	Kesimpulan	92
1)	Bidang Ekonomi.....	92

2) Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan	92
3) Bidang Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal	92
4) Bidang Sosialisasi Pelatihan Public Speaking	92
5) Bidang Keagamaan	92
6) Bidang Pendidikan	92
7) Bidang Infrastruktur	92
8) Bidang Agrobisnis	92
B. Rekomendasi	92
1) Pemerintahan Setempat	93
2) PPM UIN Jakarta	93
3) Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten	94
4) Tim KKN-PpMM Selanjutnya	94
EPILOG	96
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	96
1) Bapak Subhan, SIP (Kepala Desa Situ Ilir)	96
2) Bapak Anton (Ketua RW 05 Kp. Cisauk)	97
3) Bapak Andi (Ketua RT 02 RW 05 Kp. Cisauk)	98
4) Ustadz Mukhlis (Tokoh Agama RT 04 RW 05 Kp. Cisauk)	99
5) Ustad Aeb (Tokoh Agama RT 02 RW 05 Kp. Cisauk)	100
6) Ibu Mimin (Warga RT 02 RW 05 Kp. Cisauk)	101
7) Pitri (Siswi MI Nurul Falah III)	101
8) Awa (Siswi SMP IT Roudhotul Muta'allimat)	101
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa	102
DAFTAR PUSTAKA	115
BIOGRAFI SINGKAT	116
Lampiran – Lampiran	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0.1 Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1.0.2 Sasaran dan Target Program.....	8
Tabel 2.0.1 Jadwal Pembekalan KKN	15
Tabel 3.0.1 Jumlah Penduduk.....	37
Tabel 3.0.2 Komposisi Usia Penduduk	38
Tabel 3.0.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencarian.....	38
Tabel 3.0.4 Sarana Kesehatan	40
Tabel 3.0.5 Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	40
Tabel 3.0.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama (dalam Persentase)	41
Tabel 3.0.7 Tata Guna Lahan dan Produksi.....	41
Tabel 3.0.8 : Orbitrasi.....	41
Tabel 3.0.9 Batas Wilayah Desa	42
Tabel 3.0.10 Batas Wilayah Desa	42
Tabel 3.0.11 Kantor Desa/Kelurahan	42
Tabel 3.0.12 Kesehatan.....	42
Tabel 3.0.13 Pendidikan	43
Tabel 3.0.14 Peribadatan	43
Tabel 4.0.1 Analisis SWOT Program Kerja Ankara Mengajar	49
Tabel 4.0.2 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Digitalisasi UMKM.....	49
Tabel 4.0.3 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini	50
Tabel 4.0.4 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal.....	51
Tabel 4.0.5 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Pelatihan Public Speaking.....	52
Tabel 4.0.6 Analisis SWOT Kegiatan HUT Kemerdekaan RI	53
Tabel 4.0.7 Analisis SWOT Kegiatan Sharing Session Tasawuf	54
Tabel 4.0.8 Analisis SWOT Kegiatan Pengajian Masyarakat	55
Tabel 4.0.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM	56
Tabel 4.0.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini	58

Tabel 4.0.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemerintah dan Demokrasi Lokal.....	61
Tabel 4.0.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pelatihan <i>Public Speaking</i>	63
Tabel 4.0.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan dan Penyaluran Perlengkapan Ibadah.....	66
Tabel 4.0.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sharing Session Ilmu Tasawuf	69
Tabel 4.0.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pawai MTQ.....	72
Tabel 4.0.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jumat Berkah.....	74
Tabel 4.0.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembangunan Jembatan	78
Tabel 4.0.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI	79
Tabel 4.0.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Ankara Mengajar.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.0.1 Lokasi KKN Kelompok 026	37
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa situ Ilir Periode 2019-2025 (Sumber: DokumentasiPribadi)	43
Gambar 3.3 Struktur Organisasi RT dan RW Desa Situ Ilir Periode 2020 - 2025 (Sumber: DokumentasiPribadi).....	44
Gambar 3.4 Masjid Nurul Falah Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)	44
Gambar 3.5 SDN 01 Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)	45
Gambar 3.6 SDN 02 Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)	45
Gambar 3.7 SMP-IT Roudhotul Muta'alimat Desa Situ Ilir (Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	46
Gambar 3.8 SMA Al Aulia Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)	46
Gambar 3.9 STAI Al Aulia Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id).....	47
Gambar 3.10 Kantor Kepala Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id).....	47

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-026
Desa/Kelurahan : Desa Situ Ilir
Nama Kelompok : Ankara
Jumlah Mahasiswa : 22
Jumlah Kegiatan : 22 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Ankara, nomor kelompok 026. Kami dibimbing oleh Ibu Pita Merdeka, M.A., beliau adalah dosen Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 22 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Membantu meringankan masyarakat dalam membangun jembatan.
4. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya air menghambat kami dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.
3. Kesibukan warga setempat di hari kerja (senin-jum'at) membuat kami harus mengatur ulang schedule program kerja.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangan dalam program KKN ini adalah :

1. Menambah biaya pengeluaran untuk program kerja.

2. Terdapat beberapa program yang tidak dapat terealisasi secara maksimal.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN dilaksanakan sebagai wujud implementasi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN itu sendiri dilakukan di daerah-daerah pedalaman/terpencil di sekitar Bogor, Banten, dan Tangerang.

KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak mungkin akan pernah terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan. Pada pelaksanaannya, penulis dan teman-teman KKN dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat, penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa/kelurahan masing-masing peserta KKN. Dari hal tersebut, penulis dan teman-teman dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, masalah, hingga pelaksanaan kegiatan melalui beberapa program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut. Kehidupan KKN 2023 dari perizinan sampai seluruh program kerja terlaksanakan, kurang lebih selama dua bulan lamanya, terhitung dari bulan Juni hingga Agustus 2022.

Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok 026 UIN Jakarta itu berada di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Masyarakat di desa ini sangat ramah dan sangat baik dalam menyambut keberadaan kami. Banyak sekali perlakuan mereka yang membuat kami merasa nyaman untuk berada di sana. Karena kami pun berupaya sebaik mungkin untuk menjaga sikap, nama baik pribadi serta nama baik kampus. Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan

keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini.

Tak hanya itu, banyak sekali kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan KKN disana. Entah itu dari respon masyarakat yang sangat antusias dalam menyambut kami, perlakuan mereka yang membuat mahasiswa kami betah dan nyaman berada disana, kerukunan serta kelucuan warga, dan juga bantuan-bantuan yang diberikan oleh mereka kepada mahasiswa kami untuk merealisasikan seluruh rangkaian program kerja kami.

Pengalaman paling berharga yang kami dapatkan selama KKN ialah pengalaman yang mengajarkan kami arti solidaritas, memahami karakter satu sama lain, karna kebetulan kami dari berbeda jurusan yang dipertemukan disatu kelompok KKN, dan kami harus hidup bersama selama satu bulan, tentu itu adalah pengalaman yang sangat berkesan.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini juga diperlukan sebagai bentuk refleksi atas hal-hal yang telah dilakukan, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya, untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat memberikan dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Karena tidak semua orang mempunyai dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Terkait dana, pihak PPM UIN Jakarta juga sebaiknya memberikan sebagian dari dana yang diberikan di awal pelaksanaan KKN agar program kerja dapat dipersiapkan lebih cepat. Dalam membuat laporan kegiatan mahasiswa selama KKN diharapkan agar bisa diperketat, agar kegiatan KKN ini bukan hanya sebagai kegiatan yang hanya sekedar mengugurkan kewajiban saja, tetapibisa menjadikan mereka pribadi yang bertanggung jawab atas apa yang sedang dihadapi.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa/i mendapatkan banyak sekali pembelajaran yang begitu berharga sebelum, selama, dan pasca pelaksanaan KKN di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi saja, melainkan melalui pengabdian ini

mahasiswa/i bisa memulai dan mewujudkan perubahan yang nyata di kehidupan masyarakat.

Ciputat, September 2023
Dosen Pembimbing

Pita Merdeka, M.A.
NIP.198301172011012009

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Puja dan Puji Syukur selalu kita curahkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena hanya Dialah yang pantas mendapatkan pujaan dan pujian, Alhamdulillah jua berkat qudrat dan iradatnya kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dengan lancar dan selamat. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada penutup segala Nabi yaitu Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi Wassallam, juga kepada keluarga dan para sahabatnya. Firman Allah SWT dalam QS. Al Zalzalah ayat 7-8 :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

فَخَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al- Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath- Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787)

Untuk memanifestasikan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih berdaulat, bermartabat dan berintelektualitas tinggi, maka diperlukan adanya peran para pemuda. Seperti yang pernah dikatakan oleh Soekarno: “Beri aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 Pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.” ini menandakan bahwa pentingnya peran pemuda dalam berbangsa dan bernegara, salah satunya ialah pengabdian para pemuda terhadap masyarakat yang sasarannya adalah desa. Desa merupakan sebuah komunitas yang selalu dikaitkan dengan kebersahajaan, keterbelakangan tradisionalisme, subsistensi, dan keterisolasian.¹

¹ Pemberian Kewenangan pada Desa dalam Konteks Otonomi Daerah. Pakaya, Jefri S. 2016. Maret 2016, Jurnal Legislasi Indonesia, Vol. 13, p. 75.

Dari berbagai keragaman tersebut muncul kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak hal yang harus dilakukan para pemuda untuk memanifestasikan asa masyarakat baik dalam bidang kesehatan, bidang Pendidikan, bidang ekonomi, bidang keagamaan, memberdayakan SDM dll.

Dalam bidang Pendidikan misalnya, yang merupakan salah satu tolak ukur utama dalam mengikuti persaingan dari perkembangan peradaban manusia. Setiap orang akan dituntut untuk lebih maju dalam pemikiran, tidak hanya dalam akademis saja, karena hal tersebut menjadi pertimbangan dalam bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, masyarakat harus benar-benar bisa mengembangkan dirinya dalam pemenuhan perkembangan peradaban dunia, agar tetap bisa mengikuti arus pesat perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan ekonomi. Begitupun dalam bidang kesehatan yang mana kesehatan merupakan hal penting dalam kehidupan, peran masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan ditambah peran pemerintah dalam hal pelayanan kesehatan sangat diperlukan. Lalu dalam bidang Agama, di era modern ini manusia dalam keadaan minim kesadaran Spiritual, akhirnya timbul berbagai macam hal seperti ketakutan, kecemasan, ketidakpuasan dll yang dapat mengganggu kesehatan mental masyarakat. Agama Merupakan sandaran akan segala dialektika kehidupan, oleh sebab itu sangat diperlukan Agar terciptanya masyarakat yang penuh damai, rukun, dan menjadi ketenangan dalam hidup.

Tugas mengembangkan masyarakat menjadi maju dan mengikuti perkembangan zaman bukan hanya tugas negara saja, namun perguruan tinggi jua. Dimana prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisikan tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi perkembangan zaman.

“Kuliah Kerja Nyata (KKN) ANKARA 2023” mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan tema “Menarik Pengembangan Potensi Pedesaan Dan Masyarakat Desa Situ Ilir yang Lebih Maju dan Sejahtera” ini dilaksanakan sebagai salah satu

manifestasi dari prinsip perguruan tinggi tersebut yang berhilir pada pengabdian kepada masyarakat. “Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada di desa tempat KKN yang telah ditentukan dengan berfokus pada penyesuaian program-program yang akan dijalankan dengan prioritas Keagamaan, Pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat akan sadarnya terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan peradaban manusia.

B. Tempat KKN

Penentuan lokasi KKN telah ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. lokasinya berada di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Situ Ilir memiliki luas sekitar 304,218 Ha, dengan letak biografis/titik koordinat 106.654449 LS/LU - 6.630199 BT/BB yang dibentuk pada tahun 1955. Memiliki total penduduk sekitar 10.217 jiwa dalam 2.883 keluarga yang terbagi dalam 6 RW serta 21 RT.

Adapun batas Geografis wilayah Desa Situ Ilir adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Suka Maju
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Situ Udik
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Cimayung/Cibatok II
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Barengkok

Adapun Batas Wilayah Kecamatan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Rumpin
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Pamijahan
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Ciampea
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Leuwiliang.

Pada Tanggal 23 April 1955 Desa Situ Ilir dibentuk, meski sudah lama dibentuk dan sebelum diberlakukannya UU Desa No 6 Tahun 2014, Desa Situ Ilir merupakan 1 dari sekian banyak Desa yang dikategorikan menjadi Desa Tertinggal di Kabupaten Bogor. Tetapi meskipun demikian, Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Situ Ilir

digunakan secara Produktif, Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Situ Ilir memiliki Sumber Daya Alam yang memadai dan siap untuk diolah diantaranya :

- a. Lahan Sawah : 101 Ha
- b. Lahan Ladang : 78 Ha
- c. Lahan Perkebunan : 30 Ha
- d. Lahan Lainnya : 95 Ha

C. Permasalahan Utama/Aset Utama Desa

1) Bidang Pendidikan

- a. RW 05 Desa Situ Ilir kental dengan pengajian namun masih banyak guru mengaji yang jenjang pendidikannya lulusan SD dan SMP. Karena pendidikannya berpaku pada pondok pesantren.
- b. Kuantitas lembaga pendidikan di lokasi RW 05 Desa Situ Ilir cukup memenuhi kebutuhan masyarakat 1 Madrasah Ibtidaiyah dan 1 SMP IT, namun secara kualitas masih kurang. Ini terlihat dari fasilitas pendidikan yang kurang memadai seperti tidak adanya perpustakaan, ruang kelas yang tidak terawat, serta suasana lingkungan yang kotor.
- c. Kesenjangan wawasan umum antara penduduk kota dan lokasi desa ini sangat terlihat jelas, baik dari siswa SD, SMP, maupun masyarakat umumnya.
- d. Jenjang pendidikan di RW 05 Desa Situ Ilir ini didominasi oleh SD dan SMP, setelah itu SMA, dan hanya sebagian kecil masyarakat yang menempuh jengan perguruan tinggi.

2) Bidang Sosial Kemasyarakatan

- a. Karakteristik masyarakat disini sudah bagus seperti rutin mengadakan pengajian di setiap RT, namun ada 1 kebiasaan yang kurang baik jika dilihat dari segi kesehatan dan juga etika, yaitu merokok di tempat ibadah. Disini pengajian dilakukan di

majelis/majelis maupun rumah ibadah seperti mushola dilakukan sembari merokok di dalam rumah ibadah tersebut.

- b. Masih ada sebagian masyarakat yang melakukan pernikahan dini dan tidak mendaftarkan pernikahannya. Edukasi pernikahan yang sehat dan layak masih minim ditengah masyarakat, karena pola pikir disini tidak mau ambil pusing selama sudah balig maka menikah bukan masalah.
- c. Perangkat desa di RW 05 lengkap dengan 4 ketua RT nya, namun pasifnya perangkat RW disini membuat tambahan beban pekerjaan pada RT yang ada. Adapun masalah skala RT lainnya adalah kurang rukunnya RT 01 dengan RT 04 karena lokasinya yang berjauhan dan sempat ada sejarah perkelahian antar warga.

3) Bidang Infrastruktur dan Sumber Daya

- a. Di RW 05 Desa Situ Ilir masih banyak jalan-jalan pedesaan yang rusak dan berbatu sehingga akses jalan sulit. Kurangnya perhatian pemerintah menjadi masalah pada jalan ini, selain itu inisiatif pembukaan jalan-jalan baru dilakukan oleh masyarakat sendiri.
- b. Masalah infrastruktur lainnya adalah minimnya penerangan jalan desa. Terutama jalan-jalan penghubung antar RW yang jika malam hari tiba baik jalan maupun sisi jalan tidak terlihat karena tidak adanya penerangan tersebut.
- c. Belum adanya sistem air yang baik ketika kemarau datang. Di sini disaat kemarau datang krisis air hampir dirasakan oleh setiap warga. Alternatif sumber air yang ada seperti mushola/masjid, rumah tetangga, maupun sungai. Selain keringnya air, krisis air bersih juga terdapat di lokasi KKN ini.

4) Bidang Ekonomi

- a. Hampir seluruh masyarakat di Desa Situ Ilir RW 05 memiliki latar pekerjaan serabutan, sementara sebagian kecil lainnya biasanya bekerja sebagai tenaga pengajar maupun berdagang.

- b. Pelaku UMKM di RW 05 Desa Situ Ilir kekurangan modal untuk pengembangan usahanya. Selain modal, akses pasar yang lebih luas sulit didapatkan sehingga membuat skala usaha yang tidak berkembang.
- c. Geografi di lokasi KKN ini memiliki lahan luas yang cocok untuk ditanami singkong maupun dijadikan area perkebunan, namun bukan masyarakat setempat yang memilikinya (walau ada sebagian), kebanyakan warga hanya sebagai buruhnya atau penjaga kebun.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dalam menjalankan program kerjanya, KKN 026 Ankara memiliki fokus dalam beberapa bidang yaitu bidang keagamaan, sosial dan kemasyarakatan, pendidikan, pembangunan, serta pemberdayaan. Program kerja yang dijalankan merupakan program-program yang sudah direncanakan bersama sejak sebelum dimulainya kegiatan KKN pada 25 Juli 2023. Penulis telah menyusun berbagai program kerja sehingga menjadi rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan. Berikut rangkaian program kerja KKN 026 Ankara:

Tabel 1.0.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajian Rutin • Sharing Session Tassawuf
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong • Upacara dan Perayaan HUT RI • Sosialisasi Pernikahan Dini • Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal • Sosialisasi Public Speaking
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Bahasa Ingg • Mengajar Bahasa Arab • Mengajar Matematika

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Eksperimen Sains • Mengajar PAI • Mengajar IPA • Mengajar IPS • Mengajar Calistung
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Jembatan • Donasi Peralatan Kebersihan MTS dan MI • Donasi Peralatan Mengaji dan Sholat ke Majelis

E. Sasaran dan Target Program

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan kegiatan KKN 026 Ankara di Desa Situ Ilir sebagai berikut:

Tabel 1.0.2 Sasaran dan Target Program

No.	Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Tujuan
1	Pembukaan	- Peserta KKN - Warga Desa Situ Ilir	- Balai Desa - Majlis	Memperkenalkan peserta KKN pada warga Desa Situ Ilir
2	Ankara Mengajar: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Bahasa Arab • Mengajar Bahasa Inggris • Mengajar IPA dan IPS • Mengajar Matematika • Mengajar Eksperimen Sains • Mengajar PAI • Mengajar Calistung 	Siswa/i SD dan SMP di Desa Situ Ilir	- MI Nurul Falah III - SMP IT Roudhotul Muta'allimat	Memberikan pengetahuan serta wawasan baru untuk peserta didik.
3	Ankara Bersosialisasi: <ul style="list-style-type: none"> • Workshop Public Speaking 	Siswa/I SMA dan Masyarakat di Desa Situ Ilir	- Majlis	- Meningkatkan kemampuan siswa dalam public speaking

	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal • Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini 		<ul style="list-style-type: none"> - SMA Al-Aulia Islamic School Bogor 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemahaman warga terkait demokrasi - Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dampak negatif pernikahan dini dan mengurangnya.
4	<i>Ankara Berdaya:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Digitalisasi Marketing UMKM 	Masyarakat RW di Desa Situ Ilir	Majlis	Bertujuan agar warga dapat menambah wawasan terkait pemanfaatan digital marketing untuk memasarkan produk usaha.
5	Sharing Session Ilmu Tassawuf	Bapak-Bapak di Desa Situ Ilir	Majlis	Memperkaya wawasan warga tentang ilmu tassawuf serta menepis isu selama ini bahwa ilmu tassawuf merupakan ilmu sesat.

6	Upacara HUT RI	Siswa/I SD, SMP dan Masyarakat di Desa Situ Ilir	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Kecamatan Cibungbulang - SMP IT Roudhotul Muta'allimat 	Memperingati Hari Kemerdekaan RI.
7	Semarak HUT RI	Masyarakat Desa Situ Ilir	Lapangan	Memeriahkan acara HUT RI ke-78 dengan mengadakan berbagai macam lomba.
8	Kerja Bakti	Masyarakat Desa Situ Ilir	Lingkungan masyarakat	Meningkatkan budaya gotong royong dan terciptanya lingkungan yang bersih di Desa Situ Ilir.
9	Pengajian Rutin	Masyarakat Desa Situ Ilir	Majlis	Menambah wawasan dan pengetahuan ke-Islaman serta mempererat tali silaturahmi warga Desa Situ Ilir.
10	Donasi Peralatan Mengaji dan Ibadah	Majlis di Desa Situ Ilir	Majlis	Meningkatkan sarana alat mengaji dan ibadah di majlis Desa Situ Ilir.

11	Donasi Peralatan Kebersihan	Siswa MI dan SMP	- MI Nurul Falah III - SMP IT Roudhotul Muta'allimat	Meningkatkan sarana kebersihan di MI dan SMP Desa Situ Ilir.
12	Pembuatan Jembatan	Sarana Desa Situ Ilir	Desa Situ Ilir	Membangun jembatan agar bisa digunakan sebagai sarana lalu lintas motor dan mobil.
13	Penutupan	Peserta KKN kelompok 26 dan masyarakat Desa Situ Ilir	Balai Desa dan Majelis	Menyampaikan rasa terima kasih peserta KKN kepada warga desa Situ Ilir serta berpamitan.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN 026 Ankara di Desa Situ Ilir terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra-KKN, pelaksanaan kegiatan KKN, serta penyusunan laporan individu dan e-book kelompok. Penjelasan jadwal pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1) Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
	2) Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	3) Sosialisasi KKN	26 Mei 2023
	4) Survei Lokasi	2 – 3 Juli 2023
	5) Pelepasan	25 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
	1) Pembukaan di lokasi KKN	26 Juli 2023
	2) Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 – 28 Agustus 2023
	3) Pelaksanaan Program Kerja	29 – 24 Agustus 2023
	4) Penutupan KKN	25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	
	1) Laporan Minggu ke-I	29 Juli 2023
	2) Laporan Minggu ke-II	5 Agustus 2023
	3) Laporan Minggu ke-III	12 Agustus 2023
	4) Laporan Minggu ke-IV	19 Agustus 2023
	5) Laporan Minggu ke-V	25 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-book</i> Kelompok	
	1) Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	15 September 2023
	2) Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan	26 Agustus - 30 September 2023

	semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	
	3) Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
	4) Pengesahan e-book	30 November 2023
	5) Penyerahan e-book hasil KKN	-
	6) Penilaian hasil kegiatan	-

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian Pertama ialah Dokumentasi Hasil Kegiatan dan Bagian II ialah Refleksi Hasil Kegiatan. Adapun Bagian I Dokumentasi Hasil Kegiatan berisi lima bab. Bab I Pendahuluan, Bab II Metode Pengabdian, Bab III Kondisi Desa Situ Ilir, Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, dan Bab V Penutup. Untuk detail setiap Bab nya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN-PPM tahun 2023, dengan beberapa sub-bab sebagai berikut: Dasar Pemikiran seperti kenapa melakukan KKN di desa tersebut, kondisi umum Tempat KKN di Desa Situ Ilir, Permasalahan/Aset Utama yang ada di Desa Situ Ilir, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN, bab ini bertujuan sebagai tinjauan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat. Adapun rincian dari bab II ialah Intervensi Sosial/Pemetaan sosial, dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN di Desa Situ Ilir. Bab ini bertujuan memberikan Gambaran Umum mengenai tempat KKN. Pada bab ini terdapat uraian mengenai Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis Desa Situ Ilir, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana yang ada di desa Situ Ilir.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa hal mengenai hasil pelayanan dan pemberdayaan. diantaranya Bab ini berisi tentang Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Pada bab ini meliputi Kesimpulan yaitu gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah, baik mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum pelaksanaan KKN-PPM di Desa Situ Ilir. Selain itu, di bab ini juga terdapat

Rekomendasi bagi pemerintahan setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta. Tim KKN-PPM yang akan mengadakan KKN-PPM di tahun berikutnya.

Adapun pada Bagian Kedua merupakan Refleksi Hasil Kegiatan yang berupa Epilog, seperti Kesan Masyarakat selama KKN-PPM 2023 dan Penggalan Kisah Inspiratif Selama KKN. Kesan masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PPM 2023 yang terdiri dari kesan tokoh masyarakat, warga desa (ibu-ibu, bapak-bapak), pemuda dan anak-anak tentang pelaksanaan KKN-PPM 2023 selama satu bulan. Kisah Inspiratif selama KKN-PPM 2023 merupakan pembahasan mengenai refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif rekan-rekan kelompok, dan kisah selama berada di Desa yang menginspirasi.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Metode pelaksanaan program dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan suatu program. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, kami melalui tahap Pra-KKN sebagai tahapan yang harus dilalui terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Kegiatan pra-KKN terdiri dari 2 tahapan, yaitu Tahap Persiapan dan Tahap Pembekalan.

A. Persiapan dan Pembekalan

1) Persiapan

Persiapan Hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan, ialah sebagai berikut:

- a. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membukapendaftaran program KKN bagimahasiswa semester 7.
- b. PPM UIN SyarifHidayauallah Jakarta membagikelompokpeserta KKN

2) Pembekalan

Pembekalan KKN diselenggarakan oleh PPM-UIN Jakarta sebagai bentuk sosialisasi dan pengarahan terkait teknis pelaksanaan KKN. Adapun untuk jadwal pembeklan yang diselenggrakan oleh PPM UIN Jakarta dalam penyelenggaraan KKN reguler tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.0.1 Jadwal Pembekalan KKN

No	Jadwal Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	PembekalanPeserta KKN	11 Mei 2023
2	Survei dan pembuatan proposal	15 Mei – 26 Mei 2023

3	Penyampaian hasil survei dan proposal	7 Juni 2023
4	Workshop “Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis <i>Research And Community Empowerment</i> ”	15 Juni 2023
5	Workshop “Metodologi Laporan KKN 2023”	6 Juli 2023
6	Workshop “Pembuatan Film Dokumenter KKN 2023”	4 Juli 2023
7	Pembekalan Akhir	21 Juli 2023
8	Kuliah Umum dan Pelepasan KKN 2023	24 Juli 2023
9	Workshop Penyusunan E-book dan jurnal	15 September 2023

B. Langkah Pelaksanaan

1) Metode dan Pendekatan Pemberdayaan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat KKN (Kuliah Kerja Nyata), Kami kelompok KKN Ankara 26 menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan vital Desa Situ Ilir serta mencapai solusi dari permasalahan yang dihadapi. Adapun metode dan pendekatan yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial diartikan sebagai strategi atau upaya perubahan yang diorganisir atau direncanakan secara sistematis individu, kelompok dan komunitas. Menurut Louis, intervensi kegiatan sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh individu pekerja sosial khusus untuk tujuan melakukan perubahan pada sistem atau proses

yang berorientasi pada manusia². Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan terencana dilakukan oleh penulis perubahan (agen perubahan) pada berbagai topik sasaran perubahan terdiri dari individu, keluarga dan kelompok kecil (tingkat mikro), masyarakat dan organisasi (tingkat menengah) dan masyarakat pada umumnya, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara bagian, dan global (level makro)³. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 07/HUK/KBP/II/1984 menjelaskan bahwa intervensi adalah suatu proses yang memiliki tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan individu yang menghadapi masalah sosial, sehingga mereka dapat menjalankan peran dan fungsi sosial mereka dalam masyarakat. Kata "sosial" dalam konteks ini merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan masyarakat yang memperhatikan kepentingan umum⁴. Istilah "intervensi" mulai diperkenalkan dalam literatur pekerjaan sosial pada akhir tahun 1950-an dan awal 1960-an. Pada awalnya, istilah ini mungkin tidak memiliki penjelasan yang cukup jelas. Namun, seiring waktu, istilah ini digunakan untuk menggantikan istilah "treatment" (perlakuan) yang biasanya digunakan dalam konteks "studi, diagnosa, dan perlakuan" dalam proses pekerjaan sosial. Penggunaan istilah "intervensi" sering kali dikaitkan dengan kata "assesment" yang menggantikan kata "diagnosa" yang lebih tradisional. Dengan demikian, istilah "intervensi" dalam konteks pekerjaan sosial mengacu pada serangkaian tindakan dan strategi yang bertujuan untuk membantu individu mengatasi masalah sosial mereka dan

² Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, 2001).

³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008).

⁴ Mas'ud Khasan Abdul Qohar dkk, *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer* (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar, 1995).

meningkatkan kualitas kehidupan mereka dalam masyarakat⁵.

b. Pemetaan Sosial

Sebelum melaksanakan tanggungjawab sosial dan merencanakan pengembangan masyarakat untuk para mahasiswa KKN kelompok 26, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan pemetaan sosial atau *social mapping*. Pemetaan sosial adalah kegiatan yang bertujuan untuk memahami situasi sosial yang ada di masyarakat setempat. Kegiatan ini memiliki kepentingannya sendiri karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda, masalah yang beragam, dan kebutuhan yang beranekaragam. Selain itu, pemetaan sosial juga membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dasar masyarakat, mengungkapkan potensi sumber daya yang tersedia, serta modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Selain itu, melalui pemetaan sosial, kita juga dapat mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terkait dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program. Pemetaan sosial juga memiliki peran penting dalam mengidentifikasi akar permasalahan yang ada di masyarakat dan menganalisis potensi konflik yang mungkin timbul. Dengan demikian, pemetaan sosial merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam proses pelaksanaan tanggung jawab sosial dan perencanaan pengembangan masyarakat bagi para mahasiswa KKN kelompok 26.

Pemetaan sosial adalah proses yang terencana dan terstruktur yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang suatu komunitas masyarakat. Proses ini melibatkan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan komunitas tersebut, seperti profil dan permasalahan sosial yang ada. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 6

⁵ Louise Fawcett, *International Relations of the Middle East, Second Edition*, Oxford: Oxford University Press (Oxford: Oxford University Press, 2016)

Tahun 2013, pemetaan sosial bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang holistik tentang lokasi yang sedang dipetakan, termasuk faktor-faktor sosial yang terlibat dalam hubungan dan jaringan sosial, serta mengidentifikasi kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemetaan ini juga mempertimbangkan populasi dan potensi sumber daya yang mencakup aspek alam, manusia, keuangan, infrastruktur, dan modal sosial, yang semuanya dapat menjadi rentan terhadap masalah sosial. Penting untuk diingat bahwa tidak ada aturan atau pendekatan yang tunggal yang selalu lebih baik dari pada yang lain dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama dalam menerapkan pemetaan sosial adalah bahwa pekerja sosial harus mengumpulkan sebanyak mungkin data tentang situasi yang ada untuk dapat membuat keputusan yang lebih baik sambil memberikan bantuan yang efektif.

Pemetaan sosial memiliki peran penting dalam tahap awal sebelum pemberdayaan masyarakat dimulai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada dalam komunitas. Untuk melakukan pemetaan sosial, ada beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah:

- Survei

Survei Salah satu cara untuk melakukan pemetaan sosial adalah melalui survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sekelompok responden yang mewakili populasi yang lebih besar. Populasi tersebut dapat mencakup individu, otoritas, institusi, organisasi, atau unit sosial tertentu. Survei melibatkan pengajuan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada responden. Meskipun metode ini berguna untuk

mengumpulkan data dalam skala yang lebih besar, survei biasanya tidak memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi desa dan masyarakat. Oleh karena itu, metode yang menjadi bagian penting dari survei adalah wawancara.

- Wawancara

Wawancara adalah suatu situasi di mana seseorang, yang disebut pewawancara, mengajukan serangkaian pertanyaan kepada orang lain dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang relevan terkait dengan tujuan penelitian atau interaksi tertentu. Wawancara melibatkan interaksi antara setidaknya dua individu, di mana satu individu memainkan peran sebagai pewawancara yang mengarahkan pertanyaan, sementara individu lainnya memberikan respon.

Dalam konteks kegiatan KKN (Kuliah

Kerja Nyata) di desa, proses wawancara biasanya dilakukan dengan metode yang terstruktur. Data pemetaan sosial diperoleh melalui pertanyaan dan jawaban antara pewawancara (biasanya seorang peneliti) dan kepala desa atau tokoh-tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita, petani, nelayan, dan pegawai pelabuhan. Ini juga bisa mencakup kepaladesa dan perangkat desa. Melalui wawancara dengan individu-individu tersebut, informasi yang relevan tentang kondisi sosial dan masyarakat di desa dapat dikumpulkan dan dianalisis.

- Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian yang melibatkan pengamatan objek, peristiwa, atau konteks tertentu. Dalam observasi, tidak terjadi interaksi

langsung antara peneliti dan subjek atau responden yang diamati. Observasi dilakukan dengan mengamati objek atau fenomena secara langsung di lapangan, dengan tujuan untuk mencatat detail-detail yang relevan yang dapat digunakan dalam analisis.

Observasi lapangan dapat mencakup berbagai aspek, seperti data geografi desa, pola wilayah, aktivitas sosial ekonomi, interaksi sosial, dan potensi masyarakat. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang penting tentang situasi yang sedang diamati. Hasil dari observasi lapangan tersebut kemudian dapat dianalisis untuk mendukung tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam proses ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang mencatat fenomena dan bukan sebagai peserta aktif yang berinteraksi dengan subjek penelitian.

- Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

FGD (*Focus Group Discussion*) adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan oleh pengambil keputusan dan peneliti karena dianggap relatif efisien dan ekonomis. FGD melibatkan kelompok diskusi dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai pandangan, kebutuhan, pendapat, keyakinan, dan pengalaman peserta terkait suatu topik tertentu. Dalam FGD, peserta berpartisipasi aktif dalam berdiskusi di bawah bimbingan seorang fasilitator atau moderator. Metode FGD digunakan untuk mendalami isu-isu tertentu yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas, sehingga dapat membantu menghindari penafsiran yang bias dari peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti. FGD bertujuan untuk mencapai pemahaman

bersama (intersubjektif) tentang makna suatu topik yang mungkin sulit dipahami sepenuhnya oleh peneliti sendiri karena pengaruh subjektivitas. Jadi, secara singkat, FGD adalah metode kualitatif yang melibatkan diskusi kelompok dengan peserta yang memiliki wawasan dan pengalaman terkait topik tertentu, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan objektif tentang masalah yang sedang diteliti.

- Analisis SWOT
Analisis SWOT adalah singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Metode ini digunakan dalam proses perencanaan strategis organisasi untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi organisasi serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Analisis SWOT sangat berguna dalam pengembangan rencana strategis, termasuk rencana jangka panjang yang lebih terencana. Penjelasan mengenai keempat komponen analisis SWOT adalah sebagai berikut:
 - Kekuatan (*Strengths*) adalah faktor internal yang menjadi sumber keberhasilan organisasi.
 - Kelemahan (*Weaknesses*) adalah situasi internal yang menjadi hambatan atau kendala dalam mencapai tujuan. Kelemahan adalah cara untuk menganalisis aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

- Peluang (*Opportunities*) adalah faktor eksternal yang dapat mendukung kesuksesan organisasi.
- Ancaman (*Threats*) adalah faktor eksternal yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Pemetaan sosial dapat dianggap sebagai pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Studi sosial dan geografis memiliki dampak besar dalam pemetaan sosial sebagai pendekatan. Salah satu hasil dari pemetaan sosial adalah peta wilayah yang dirancang untuk memberikan gambaran tentang karakteristik masyarakat atau masalah sosial seperti tingkat kemiskinan anak, permukiman yang tidak layak, atau daerah yang terbengkalai. Pada peta ini, ciri-ciri tersebut seringkali ditampilkan dengan warna-warna tertentu untuk memvisualisasikan konsentrasi warna tertentu untuk memvisualisasikan konsentrasi mereka dalam wilayah tertentu. Pekerja sosial perlu mengadopsi pendekatan sistematis dalam pemetaan sosial karena ada tiga alasan utama:

- Konsep "manusia dalam lingkungannya" merupakan faktor kunci dalam praktik pekerjaan sosial, terutama di tingkat makro atau komunitas. Pemahaman tentang bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya sangat penting dalam mengidentifikasi identitas, kebutuhan, dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk mengatasi masalah mereka. Tanpa pemahaman ini tentang dampak lingkungan, upaya pengembangan masyarakat dapat menjadi tidak efektif.
- Untuk melakukan pengembangan masyarakat dengan baik, penting untuk memahami sejarah, perkembangan, dan kondisi saat ini dari masyarakat yang sedang diintervensi. Tanpa

pengetahuan ini, praktisi sosial akan kesulitan dalam menerapkan nilai, keyakinan, dan tradisi pekerjaan sosial yang relevan, serta menjaga stabilitas dan mengidentifikasi perubahan yang dibutuhkan.

- Masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan dalam kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan, dan karakter demografis dapat berdampak signifikan pada individu dan kelompok dalam masyarakat. Pekerja sosial dan praktisi sosial dapat menggunakan pemetaan sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan ini dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi populasi yang mereka layani.
- Untuk melakukan pemetaan sosial dengan baik, penting untuk memahami kerangka konseptual masyarakat dan dapat membandingkan elemen - elemen masyarakat dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Berbagai masyarakat dapat memiliki perbedaan dalam status sosial ekonomi, komposisi etnis, dan geografi, yang semuanya dapat memengaruhi cara pemetaan sosial dilakukan dan hasil yang diharapkan.

c. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan masyarakat seringkali sulit dibedakan karena keduanya memiliki makna yang tumpang tindih dalam konteks pembangunan. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep dalam pembangunan ekonomi yang menekankan pada nilai-nilai masyarakat untuk menciptakan paradigma baru dalam pembangunan. Paradigma ini berpusat pada manusia, partisipatif, memberdayakan individu dan kelompok, serta berkelanjutan.

Dalam konsep pembangunan yang menerapkan pemberdayaan masyarakat, tujuannya tidak hanya

memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga berupaya untuk menciptakan alternatif pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah harus melibatkan dan menggerakkan partisipasi lebih besar dari masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan.

Manajemen pembangunan perlu memainkan peran penting dalam menggerakkan, membimbing, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan pembangunan masyarakat. Hal ini dilakukan melalui kebijakan, peraturan, dan program pembangunan yang bertujuan untuk mendukung, mendorong, dan memfasilitasi pembangunan masyarakat. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat menjadi landasan utama dalam upaya mencapai pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Proses pemberdayaan masyarakat melibatkan sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan, khususnya dalam konteks kepentingan politik. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara umum:

- **Kerja Sama dan Partisipasi:** Pemberdayaan masyarakat memerlukan kerjasama yang kuat antara berbagai elemen masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program-program yang telah direncanakan.
- **Penggunaan Metode yang Tepat:** Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat harus disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi kelompok sasaran, sehingga efisien, efektif, dan tepat guna.
- **Demokratis:** Proses pemberdayaan harus demokratis, di mana masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih cara melakukan kegiatan pemberdayaan dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait.
- **Minat dan Kebutuhan:** Pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada kebutuhan dan

kepentingan nyata masyarakat, sehingga hasilnya lebih efektif dan efisien.

- Fokus pada Kelas Sosial Bawah: Sasaran pemberdayaan sebaiknya difokuskan pada individu yang termasuk dalam kelompok masyarakat miskin dan tinggal di kawasan kumuh untuk memaksimalkan pelaksanaan program.
- Menghormati Keragaman Budaya: Kegiatan pemberdayaan masyarakat harus menghormati keragaman budaya setempat dan disesuaikan dengan norma budaya yang berlaku di daerah tersebut.
- Keahlian dan Keterampilan: Fasilitator atau agen pembaharu yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat harus memiliki keahlian dan keterampilan khusus, terutama dalam kegiatan yang memerlukan spesialisasi.
- Bekerja Sambil Belajar: Masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan sebaiknya aktif terlibat dalam pelaksanaan tugas mereka, sehingga mereka dapat belajar sambil bekerja.
- Perubahan Budaya: Pemberdayaan masyarakat harus dilakukan sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal kelompok sasaran untuk menghindari konflik budaya.
- Kepemimpinan yang Inklusif: Kegiatan pemberdayaan tidak boleh hanya menguntungkan satu kelompok, melainkan harus mendukung peran tokoh masyarakat yang bisa menjadi pemimpin dalam mendukung inisiatif pemberdayaan lainnya.
- Melibatkan Seluruh Keluarga: Keluarga dianggap sebagai elemen integral dalam sistem sosial, dan dalam pemberdayaan masyarakat, anggota keluarga harus didorong untuk bekerjasama dalam menyelesaikan inisiatif pemberdayaan. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan dalam

melaksanakan pemberdayaan masyarakat agar upaya tersebut efektif, inklusif, dan sesuai dengan konteks sosial dan budaya setempat.

d. Pendekatan berbasis Masalah

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pemetaan sosial, ditemukan berbagai kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam berbagai aspek. Untuk mengumpulkan berbagai ide dan menampung aspirasi masyarakat, kami menggunakan metode curah pendapat. Metode curah pendapat adalah salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang paling sederhana, di mana masyarakat dapat secara langsung terlibat dalam menghasilkan gagasan dan pendapat mereka⁶. Kami mengundang masyarakat dan perangkat desa untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pendapat mereka. Keterampilan mendengarkan yang baik sangat penting agar kami dapat memahami perasaan dan harapan masyarakat terhadap program yang akan direncanakan. Hal ini merupakan wujud kepekaan sosial kami terhadap kebutuhan masyarakat.

Tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat adalah sebagai berikut:

- Identifikasi Masalah: Ini melibatkan sensitivitas terhadap masalah yang dialami oleh komunitas yang terdampak.
- Menggerakkan Sumber Daya: Setelah masalah teridentifikasi dan dipahami, langkah selanjutnya adalah menggerakkan sumberdaya yang diperlukan untuk mengaktifkan energi dan imajinasi masyarakat. Ini merupakan langkah penting dalam pengembangan masyarakat.

⁶ Hetifah Sj. Sumarto, Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009).

- **Perencanaan Program Masyarakat:** Dalam perencanaan program, semua faktor yang memengaruhi komunitas harus dipertimbangkan. Komunitas sebagai warga harus memiliki kesempatan untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.
- **Penguatan Kapasitas Komunitas:** Dengan dukungan penuh dari masyarakat, upaya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas komunitas dalam melayani dan mendukung kegiatan pengembangan masyarakat.
- **Evaluasi:** Tahap pemecahan masalah yang efektif memerlukan evaluasi untuk mengevaluasi dampak dan hasil dari program yang telah diimplementasikan⁷.

Dalam keseluruhan proses ini, keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat serta perhatian terhadap perasaan dan harapan mereka adalah kunci dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Kelompok KKN 26 Ankara menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk memahami dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat Desa Situ Ilir. Pendekatan pemecahan masalah adalah suatu proses di mana masalah diidentifikasi dan diselesaikan berdasarkan fakta dan pengetahuan yang akurat, memungkinkan para praktisi untuk membuat keputusan yang terbaik. Tahapan dalam pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan pemecahan masalah mencakup identifikasi masalah, penyelidikan penyebab akar masalah, dan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut.

⁷ Eva Nugraha, Panduan Penyusunan Laporan KKN PPM 2017 (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2017).

Desa Situ Ilir memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, serta sumber daya manusia yang berpotensi. Namun, hasil pengamatan kami menunjukkan bahwa masyarakat Desa Situ Ilir menghadapi sejumlah permasalahan:

- Bidang Ekonomi

Dalam sektor ekonomi, mata pencaharian utama masyarakat adalah pertanian dan perkebunan. Mereka menghasilkan berbagai komoditas seperti singkong, ubi, terong, cabai, dan sayur-mayur. Namun, beberapa waktu yang lalu, para petani menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk-produk pertanian mereka. Harga ubi juga mengalami penurunan di pasar, sehingga hasil panen tidak memberikan keuntungan yang memadai bagi petani. Akibatnya, petani terpaksa menjual produk mereka di dalam desa atau mengonsumsinya sendiri. Masalah ini menciptakan tantangan ekonomi yang serius bagi masyarakat Desa Situ Ilir. Setelah melakukan identifikasi, kami menyadari bahwa salah satu solusi utama adalah meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Oleh karena itu, kami fokus pada pengembangan program pemberdayaan ekonomi di Desa Situ Ilir.

- Bidang Sosial

Dalam bidang sosial kami menemukan bahwa tingginya angka pernikahan dini dan tingginya angka perceraian di Desa Situ Ilir. Sebagian besar pemuda kurang tertarik untuk mengembangkan potensinya dengan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan kurang tertarik untuk bekerja di luar desa. Juga karena keterbatasan ekonomi, para orang tua memilih menikahkan

anaknya setelah lulus SMA. Namun karena kurangnya pemahaman dan pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan menikah, banyak diantaranya gagal dalam menjalankan pernikahannya dan memilih untuk berpisah.

- Bidang Pendidikan

Di Desa Situ Ilir terdapat satu sekolah dasar dan satu Madrasah Ibtidaiyah swasta. Namun, kami menemukan bahwa sebagian sekolah masih memiliki kendala terkait fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai. Hal ini mencakup kurangnya ruangkelas, fasilitas pendukung seperti toilet dan perpustakaan, serta ketersediaan buku pelajaran yang terbatas. Selain itu, beberapa sekolah juga mengalami kekurangan tenaga guru honorer.

e. Pendekatan Berbasis Aset

Metode Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (*Asset-Based Community Development - ABCD*) adalah suatu model yang mengedepankan pendekatan berbasis aset yang ada dalam masyarakat dan dianggap mendukung proses pemberdayaan masyarakat. Namun, meskipun Desa Situ Ilir memiliki potensi aset yang beragam, kami juga menemukan beberapa hambatan yang perlu diatasi, antara lain:

- Bidang Pertanian

Pertanian adalah salah satu mata pencaharian utama di Desa Situ Ilir, dengan hasil pertanian utama berupa pisang dan singkong. Namun, dalam hal pemasaran produk pertanian, masyarakat desa hanya mengandalkan tengkulak, dan pengetahuan mereka tentang pengolahan produk pertanian masih terbatas.

Ketika harga pasar turun, petani menghadapi kesulitan dalam menjual hasil panen mereka dan keuntungan yang mereka dapatkan sangat rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan produktivitas usaha pertanian, termasuk pengolahan produk pertanian, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan era digital saat ini.

- Bidang Pariwisata

Desa Situ Ilir memiliki potensi pariwisata yang signifikan karena lokasinya yang dikelilingi oleh perbukitan, gunung, dan memiliki beragam sumber air, termasuk curug. Karena potensinya ini, ada wacana di desa untuk mengembangkan potensi pariwisata dan telah dilakukan kegiatan studi banding dengan dukungan dari Pemerintah Daerah dalam upaya membangun proyek Desa Wisata. Meskipun ada upaya tersebut, masih ada sejumlah kendala dan hambatan yang dihadapi, salah satunya adalah kesulitan dalam menentukan konsep objek wisata yang tepat untuk dikembangkan di Desa Situ Ilir. Oleh karena itu, diperlukan masukan ide dan konsep dari berbagai pihak yang dapat sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada di Desa Situ Ilir.

f. Kegiatan Pengumpulan Data

Langkah awal dalam mempersiapkan perubahan dalam masyarakat adalah mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang masyarakat itu sendiri. Untuk tujuan ini, kami menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk survei, observasi, dan wawancara.

- Survei

Survei awal dilakukan sebagai langkah penjajakan, di mana kami melakukan pertemuan pertama dan audiensi dengan Kepala Desa Situ Ilir. Pada survei awal ini, kami bertujuan untuk memperkenalkan diri dan tujuan kedatangan kami sebagai mahasiswa yang ingin melaksanakan KKN di Desa Situ Ilir. Setelah tahap penjajakan awal, Kepala Desa mengarahkan sekretaris Desa untuk memberikan informasi umum tentang profil Desa Situ Ilir.

Survei berikutnya dilaksanakan untuk mengidentifikasi potensi yang ada di desa. Kami menemukan bahwa Desa Situ Ilir memiliki potensi yang signifikan di sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu, kami juga mengidentifikasi potensi pariwisata, terutama dengan adanya tempat wisata yang cukup terkenal seperti Taman Air Handeuleum. Kegiatan survei dilakukan beberapa kali untuk lebih memahami aset dan potensi yang dimiliki oleh Desa Situ Ilir.

- Observasi

Setelah mendapatkan informasi dari kegiatan survei, langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan observasi. Observasi dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam dan mengidentifikasi kendala - kendala yang dihadapi oleh masyarakat sehubungan dengan

aset dan potensi yang ada di Desa Situ Ilir. Sebelum melaksanakan observasi, kami melakukan pemetaan berbagai potensi dan aset desa ke dalam berbagai kelompok bidang. Dari hasil pemetaan ini, kami mengidentifikasi tiga bidang yang akan menjadi fokus utama dalam program pemberdayaan, yaitu bidang ekonomi, pertanian, dan pariwisata.

- Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang kami terapkan dalam pengumpulan informasi, terutama dari pelaku masyarakat Desa Situ Ilir yang menjadi target utama program intervensi sosial kami. Selain melakukan wawancara dengan perangkat

Desa, seperti Kepala Desa dan Sekretaris Desa, kami juga melakukan wawancara dengan berbagai individu dan pihak yang memiliki keterkaitan dengan bidang sasaran program pemberdayaan. Kami juga mengadakan wawancara dengan Kepala Kelompok Wanita Tani (KWT), Bapak Ketua RW, tokoh masyarakat, dan perwakilan warga setempat yang aktif terlibat dalam bidang sasaran pemberdayaan. Dengan melakukan wawancara kepada berbagai pihak ini, kami berharap dapat mengumpulkan beragam perspektif dan informasi yang relevan untuk merancang program intervensi sosial yang lebih efektif.

- *Focus Group Discussion (FGD)*

Kami menerapkan metode FGD (*Focus Group Discussion*) sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dari sasaran program intervensi sosial kami. Kegiatan FGD ini dilakukan dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk

mengidentifikasi kendala dan hambatan yang mereka hadapi dalam konteks pemasaran produk mereka. Dengan melakukan FGD, kami berharap dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan menggunakan wawasan ini sebagai dasar untuk merancang program dan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Bogor adalah sebuah kota yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak 59 km sebelah selatan Jakarta dan merupakan daerah kantong Bupati Bogor. Pada pertengahan tahun 2022, Jumlah penduduk kota bogor sebanyak 1.099.422 jiwa diantaranya kepadatan 9.278 jiwa/km².

Sejarah Bogor mencakup banyak penguasa berbeda yang mengarah pada perkembangan Kota Bogor di Indonesia. Kota Bogor dulunya merupakan kota kerajaan Sunda dan disebut Pakian Pajajaran. Ketika Belanda mengambil alih kekuasaan, kota ini termasuk dalam wilayah administratif yang disebut Buitenzorg pada masa Hindia Belanda. Setelah kemerdekaan, kota ini menjadi bagian dari Bupati Bogor. Sejarahnya tercermin dalam arsitekturnya yang meliputi bangunan – bangunan dari masa kolonial, modern, post-modern, dan kontemporer. Buitenzorg terhubung ke Jakarta dengan kereta api pada tahun 1872. Kota ini merupakan ibukota asisten residen. Pada tahun 1894, bangunan utama antara lain Katedral Bogor, Masjid, Kabupaten, Barak, Penjara yang dibangun pada tahun 1848, pemandian umum, Kebun Raya Bogor dipugar oleh Van De Capellen dan Istana Negara dibangun pada tahun 1817 oleh Gubernur. Jenderal Bogor. Kantor pusat Institut Pertanian Bogor.

Kabupaten Bogor merupakan daerah yang memiliki banyak potensi wisata karena letak geografisnya yang dikelilingi perbukitan dan pegunungan, sehingga panorama alam yang muncul sangat menarik perhatian semua orang, baik masyarakat lokal maupun penduduk luar Bogor.

Desa ini mempunyai sejumlah tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi seperti wisata alam air terjun, selain itu masih banyak pesona alam lainnya seperti wisata pertanian, seni dan budaya daerah, berbagai macam masakan khas (*cuisine*), kerajinan tangan (*handmade*) yang dijadikan oleh-oleh.

Dengan potensi tersebut, hal ini merupakan Langkah mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bogor sebagai kabupaten termaju di Indonesia

dengan membangun Kawasan ekonomi desa dimana Masyarakat desa menjadi pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam kegiatan perekonomian untuk memperoleh pendapatan secara mandiri.

Desa Situ Ilir merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dalam perkembangannya telah banyak mencatat sejarah dan keberhasilan di bidang pemerintahan, kemasyarakatan dan Pembangunan berkat para pemimpinnya. Desa Situ Ilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang yang banyak dilakukan kegiatan Pembangunan sesuai standar internasional, termasuk desa wisata yang berwawasan pendidikan.

Desa Situ Ilir adalah salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor dengan letak biografis/titik kordinat 106.654449 LS/LU -6.630199 BT/BB yang dibentuk pada tahun 1955, yang pada waktu itu dijabat oleh Bpk. Dahlan, Desa Situ Ilir memiliki luas wilayah 304,218 Ha.

1) Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Situ Ilir digunakan secara produktif, hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Situ Ilir memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah diantaranya:

- a. Lahan sawah : 101 Ha
- b. Lahan lading : 78 Ha
- c. Lahan perkebunan : 30 Ha
- d. Lahan lainnya : 95 Ha

Desa Situ Ilir diambil dari nama (situ) yang menurut Sejarah terletak di sebelah Selatan perbatasan antara Desa Situ Ilir dan Desa Situ Udik, oleh karena itu nama kedua desa tersebut diambil menjadi Desa Situ Ilir dan Desa Situ Udik. Sebelum adanya dana, desa Situ Ilir memulai pembangunannya berkat kerjasama masyarakat yang sangat antusias, sehingga Desa Situ Ilir telah mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah potensi pertanian dan potensi lainnya di Desa Situ Ilir.

B. Letak Geografis

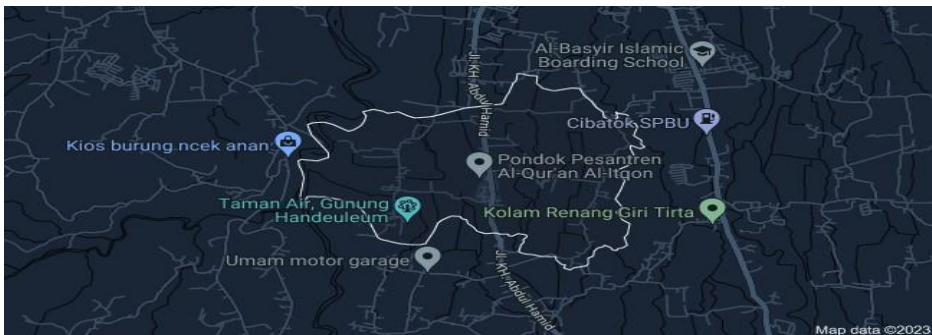
Kota Bogor terletak antara 106.43'30" BT sampai dengan 30'30LS6'41'00" LS dan mempunyai ketinggian rata-rata minimal 190 meter, maksimal 350 meter dengan jarak ke ibukota sekitar 60 km.

Bogor merupakan kota dengan iklim hutan hujan tropis. Kondisi iklim di Kota Bogor memiliki suhu rata-rata bulanan sebesar 26°C, dengansuhu minimum 21,8°C dan suhumaksimum 30,4°C.

Kelembaban udara 70%, curah hujan tahunan rata-rata terjadi di Kota Bogor dan memiliki ketinggian air yang sangat tinggi, sekitar 3.500 hingga 4.000 mm dengan curah hujan terberat di bulan Januari, maka Kota Bogor dijuluki “Kota Hujan”.

Berikut adalah gambar dari peta Desa Situ Ilir :

Pada gambar di bawah, Desa Situ Ilir terletak pada garis lintas yang berwarna ungu.



Gambar 3.0.1 Lokasi KKN Kelompok 026

C. Struktur Penduduk

- 1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah dan Komposisi Usia Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	4.386 Jiwa
Jumlah Perempuan	4.147 Jiwa

Jumlah Total	8.983 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	2.178 Kepala Keluarga

Tabel 3.0.2 Komposisi Usia Penduduk

KelompokUmur	Laki-Laki	Perempuan
Usia 0-6 Tahun	348	297
Usia 7-12 Tahun	561	515
Usia 13-18 Tahun	557	530
Usia 19-25 Tahun	692	559
Usia 26-40 Tahun	1.271	1.082
Usia 41-55 Tahun	822	747
Usia 56-65 Tahun	335	248
Usia 65-75 Tahun	123	106
Usia >75 Tahun	67	53
Jumlah Total	4.709	4.084

2) Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

Tabel 3.0.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	78	2	80
Buruh Tani	25	1	26
Pegawai Negeri Sipil	27	19	37
Peternak	0	0	0
Montir	10	0	10
Bidan Swasta	0	1	1
TNI	3	0	3
Guru Swasta	31	20	51
Polri	2	0	2

Seniman/Artis	0	1	1
Pedagang Keliling	209	5	214
Pembantu Rumah Tangga	0	1	1
Karyawan Perusahaan Swasta	314	59	373
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	0	2
Wiraswasta	1.069	86	1.155
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	0	0	0
Belum Bekerja	1.106	989	2.095
Pelajar	1.039	917	1.956
Ibu Rumah Tangga	7	2.023	2.030
Pensiunan	20	1	21
Perangkat Desa	6	1	7
Buruh Harian Lepas	783	13	800
Pemilik Jasa Transportasi dan Perhubungan	1	0	1
Kontraktor	0	0	0
Sopir	39	0	39
Tukang Jahit	5	0	5
Karyawan Honorer	1	0	1
Pemuka Agama	8	3	11
Pengrajin	50	10	60
Apoteker	0	1	1
Penyiar radio	1	0	1
Jumlah Total	4.836	4.147	8.983

3) Keadaan Kesehatan

Tabel 3.0.4 Sarana Kesehatan

Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit/Orang)
Dokter Umum	1
Dokter Bersalin Terlatih	1
Bidan	1
Perawat	1
Praktik Dokter	1

4) Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 3.0.5 Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
Tamat SD/Sederajat	1.718	1.740	3.458
Tamat SMP/Sederajat	1.008	833	1.841
Tamat SMA/Sederajat	918	517	1.435
Tamat D2/Sederajat	29	15	44
Tamat S1/Sederajat	38	24	62
Tamat S2/Sederajat	1	0	1
Tamat S3/Sederajat	1	0	1
Jumlah Total	3.713	3.129	6.842

Tabel 3.0.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama (dalam Persentase)

Agama	Jumlah
Islam	92,78%
Hindu	7,22%
Kristen	0
Katolik	0
Budha	0
Konghucu	0
Kepercayaan Terhadap Tuhan YME/Lainnya	0

5) Keadaan Demografi Desa

Tabel 3.0.7 Tata Guna Lahan dan Produksi

Tata Guna Lahan	Luas (Ha)
Sawah	3.470.060
Tegal/Ladang	0
Pemukiman	554.150
Pekarangan	50.000

Tabel 3.0.8 : Orbitrasi

Orbitrasi	Jarak (Km)
Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	40
Jarak ke Ibu Kota Kabupaten/Kota	300
Jarak ke Ibu Kota Provinsi	1.100

Tabel 3.0.9 Batas Wilayah Desa

Wilayah	Desa
Sebelah Utara	Desa Sukamaju
Sebelah Selatan	Desa Situ Udik
Sebelah Barat	Desa Barengkok
Sebelah Timur	Desa Cimayang/Cibatok II

Tabel 3.0.10 Batas Wilayah Desa

Wilayah	Kecamatan
Sebelah Utara	Kecamatan Rumpin
Sebelah Selatan	Kecamatan Pamijahan
Sebelah Barat	Kecamatan Leuwiliang
Sebelah Timur	Kecamatan Ciampea

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.0.11 Kantor Desa/Kelurahan

Sarana dan Prasarana	Keterangan
Gedung Kantor	Ada
Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Ada
Wifi	Ada

Tabel 3.0.12 Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Posyandu	12
Rumah Bersalin	1

Tempat Praktik Dokter	1
-----------------------	---

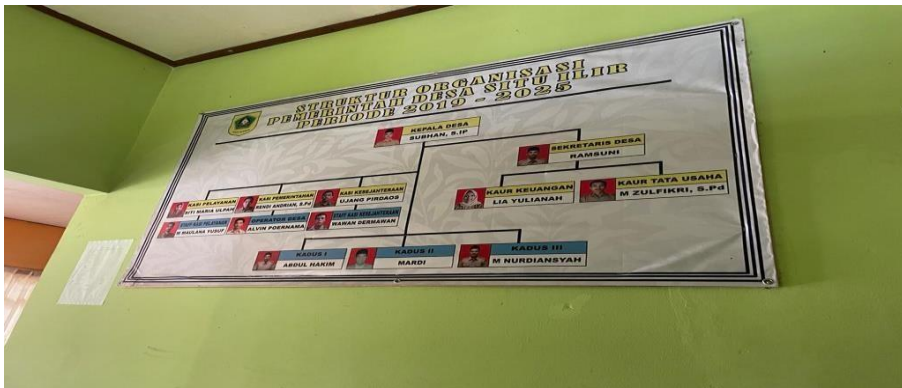
Tabel 3.0.13 Pendidikan

Jenis Gedung	Jumlah (Gedung)
Kampus PTS	6
Gedung SMA/Sederajat	24
Gedung SMP/Sederajat	18
Gedung SD/Sederajat	36
Lembaga Pendidikan Agama	12

Tabel 3.0.14 Peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	12
Langgar/Surau/Mushola	17
Gereja Kristen Protestan	0

E. Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa situ Ilir Periode 2019-2025 (Sumber: DokumentasiPribadi)



Gambar 3.3 Struktur Organisasi RT dan RW Desa Situ Ilir Periode 2020 - 2025 (Sumber: DokumentasiPribadi)



Gambar 3.4 Masjid Nurul Falah Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)



Gambar 3.5 SDN 01 Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)



Gambar 3.6 SDN 02 Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)



Gambar 3.7 SMP-IT Roudhotul Muta'alimat Desa Situ Ilir (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.8 SMA Al Aulia Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)



Gambar 3.9 STAI Al Aulia Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)



Gambar 3.10 Kantor Kepala Desa Situ Ilir (Sumber: Google.co.id)

BAB IV Deskripsi Hasil Pemberdayaan dan Pelayanan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) membagi konsep aset atas dua bagian, yaitu aset yang berwujud, terlihat dan berbentuk fisik. Aset yang kedua adalah aset yang abstrak dan tidak berbentuk. Desa Situ Ilir sebagai desa yang kaya akan sektor pertanian yang berpotensi pada ekonomi agribisnis dan bermanfaat dikembangkan dan dikelola untuk kemajuan desa. Selain itu juga memiliki beberapa aset yang dapat mendukung pemberdayaan. Aset-aset tersebut antara lain aset fisik, aset manusia, aset alam, dan aset sosial. Aset fisik berbentuk fasilitas atau sebuah bangunan yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan.

Contoh aset dari fasilitas ialah Aula balai desa dijadikan sebagai tempat seminar, rapat dan pelatihan. Lalu aset manusia yang mendukung pemberdayaan ini adalah Kepala Desa beserta Ketua RT/RW. Identifikasi aset berikutnya yaitu aset alam berupa lahan pertanian dan perkebunan singkong, ubi, dan jagung yang dapat diolah kemudian dijadikan bisnis UMKM, lalu aset alam lainnya yaitu lahan kosong luas yang dapat dioptimalisasikan sebagai desa wisata yang terhubung kepada bidang pertanian.

Kemudian ada juga aset sosial yang tersedia yaitu sifat gotong royong, jaringan sosial yang dilakukan dengan berbagai pihak, dan hubungan sosial lainnya. Asset sosial tersebut digunakan untuk melakukan sesuatu dengan partisipasi yang penuh. Selain bentuk dari sifat tersebut, di Desa Situ Ilir membentuk kepanitiaan atau kepengurusan desa untuk beberapa kegiatan.

Masyarakat Desa Situ Ilir ikut aktif dalam menunjang potensi desa agribisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakatnya sudah memiliki usaha dan keterampilan masing-masing di setiap rumahnya, dari berbagai usaha dan keterampilan dari masyarakat ini tentu akan dapat memajukan Desa Situ Ilir. Kelompok Wanita Tani, para pelaku UMKM, dan Ibu-ibu PKK merupakan aset yang patut didukung dan dipertahankan untuk kemajuan Desa Situ Ilir.

Berdasarkan pada hasil identifikasi inventaris aset melalui pendekatan ABCD, maka kegiatan yang dilaksanakan di Desa Situ Ilir yaitu pelatihan branding UMKM dan konsep desa wisata di Desa Situ Ilir. Setelah melakukan pelatihan branding UMKM, pelaku UMKM juga akan didampingi proses dalam penggunaan serta bagaimana menyelesaikan pendaftaran di situs pemasaran online. Sedangkan untuk konsep desa wisata mahasiswa memberikan konsep yang telah dirancang untuk desa wisata, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh pihak Desa Situ Ilir.

1) Ankara Mengajar

Tabel 4.0.1 Analisis SWOT Program Kerja Ankara Mengajar

Strengths (S)	Weakness (W)
a. Pembelajaran menggunakan media akan meningkatkan semangat belajar siswa/i.	a. Fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar terbatas. b. Terdapat ruang kelas yang masih dalam pembangunan.
Opportunities (O)	Threats (T)
a. Respon positif dari siswa/i MI Nurul Falah 3 dan SMP IT Raudhotul Muta'allimat	a. Jumlah siswa dalam satu kelas yang terlalu banyak.

2) Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Tabel 4.0.2 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Strengths (S)	Weakness (W)
---------------	--------------

a. Antusiasme masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam kegiatan	a. Kalangan peserta yang hadir mayoritas dari masyarakat umum b. Kurangnya antusias pelaku UMKM
Opportunities (O)	Threats (T)
a. Menambah pengalaman mahasiswa karena berkesempatan untuk menjadi pemateri b. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi terhadap kegiatan	a. Sumber daya yang belum memadai untuk merealisasikan digital marketing b. Pelaku UMKM masih merasa penggunaan digitalisasi pemasaran relevan dengan usahanya

3) Kegiatan Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini

Tabel 4.0.3 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini

Strengths (S)	Weakness (W)
a. Sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat, yaitu maraknya pernikahan dini di usia remaja b. Antusias masyarakat	a. Kurangnya audiens dari remaja selaku target utama
Opportunities (O)	Threats (T)
a. Mahasiswa dapat melakukan	a. Kurangnya antusias dari remaja

sosialisasi terhadap kegiatan	
-------------------------------	--

4) Kegiatan Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal

Tabel 4.0.4 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal

Strengths (S)	Weakness (W)
<p>a. Partisipasi Warga: Demokrasi lokal dapat mendorong partisipasi aktif warga dalam pengambilan keputusan pemerintahan di tingkat lokal.</p> <p>Responsif Terhadap Kebutuhan Lokal: Pemerintahan lokal memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masyarakat setempat dan dapat meresponsnya dengan lebih baik.</p>	<p>c. Korupsi dan Nepotisme: Pemerintahan lokal sering kali rentan terhadap korupsi dan nepotisme karena kurangnya transparansi dan pengawasan. Keterbatasan Sumber Daya: Pemerintahan lokal mungkin memiliki keterbatasan sumber daya finansial dan teknis untuk menyediakan layanan publik yang memadai.</p>
Opportunities (O)	Threats (T)
<p>b. Partisipasi Digital: Penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan warga dalam proses demokrasi lokal.</p> <p>Peningkatan Transparansi: Upaya untuk</p>	<p>b. Politisasi: Demokrasi lokal dapat menjadi korban politisasi, dimana keputusan diambil untuk kepentingan politik daripada kepentingan</p>

meningkatkan transparansi dalam pemerintahan lokal dapat mengurangi korupsi dan meningkatkan akuntabilitas.	masyarakat. Perubahan Kondisi Ekonomi: Fluktuasi ekonomi dapat berdampak pada kemampuan pemerintah lokal untuk menyediakan layanan publik yang memadai. Konflik Lokal: Ketegangan etnis, agama, atau sosial dalam komunitas lokal dapat mengancam stabilitas dan proses demokrasi.
---	--

5) Kegiatan Sosialisasi Pelatihan *Public Speaking*

Tabel 4.0.5 Analisis SWOT Program Kerja Sosialisasi Pelatihan Public Speaking

Strengths (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> a. Antusiasme siswa/i Al - Aulia b. Materi yang belum pernah diberikan oleh sekolah c. Pembawaan santai dan enjoy sehingga siswa/i nyaman dan fokus pada materi d. Reward 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan ruangan sehingga tidak semua siswa/i dapat mengikuti
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa lainnya mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> a. Susah diatur

kegiatan dan mendapatkan insight baru dalam hal public speaking b. Support dari pihak sekolah	b. Minimnya ruangan yang tersedia
--	-----------------------------------

6) Kegiatan HUT Kemerdekaan RI

Tabel 4.0.6 Analisis SWOT Kegiatan HUT Kemerdekaan RI

Strengths (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> a. Antusiasme masyarakat. b. Kegiatan perlombaan variatif. c. Kekompakan warga setiap RT yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak dapat mengadakan perayaan HUT RI dalam tingkat Rukun Warga (RW). b. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan perkumpulan remaja tingkat RT. c. Tidak adanya organisasi pemuda untuk tingkat Rukun Warga (RW).
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam penyelenggaraan rangkaian acara HUT RI. b. Mahasiswa dapat mengadakan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Partisipan atau warga lebih sedikit karena perlombaan dilaksanakan hanya di RT masing-masing saja.

<p>perayaan kemerdekaan dengan membagi kegiatan menjadi dua kelompok.</p> <p>c. Mahasiswa dapat membangun kebersamaan dengan masyarakat khususnya dengan pemuda antar RT di RW.005.</p>	<p>b. Menghilangnya beberapa perlombaan tradisional.</p>
---	--

7) Kegiatan Sharing Session Tasawuf

Tabel 4.0.7 Analisis SWOT Kegiatan Sharing Session Tasawuf

Strengths (S)	Weakness (W)
<p>a. Antusiasme masyarakat, khususnya bapak - bapak di majelis RT 01.</p> <p>b. Pengajian di majelis tersebut juga membahas mengenai ilmu tasawuf jadi mudah diterima oleh masyarakat.</p>	<p>a. Waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas karena setiap pengkajian selalu memiliki 2 pematari untuk menjabarkan.</p>
Opportunities (O)	Threats (T)
<p>a. Menambah pengalaman mahasiswa tentang bagaimana cara memberikan pemahaman agama di masyarakat.</p>	<p>a. kurangnya antusias dari para remaja setempat.</p>

<p>b. Terciptanya kesinambungan antara pemahaman yang diberikan oleh kurikulum kuliah dengan masyarakat.</p>	
--	--

8) Kegiatan Pengajian Masyarakat

Tabel 4.0.8 Analisis SWOT Kegiatan Pengajian Masyarakat

Strengths (S)	Weakness (W)
<p>a. Antusiasme masyarakat, khususnya ibu rumah tangga di RW.005.</p>	<p>a. Waktu pelaksanaan kegiatan yang bersamaan antar kegiatan Pengajian RT.</p>
Opportunities (O)	Threats (T)
<p>a. Kegiatan dapat terlaksana b. Mahasiswa membagi kelompok anggota untuk melaksanakan kegiatan</p>	<p>a. Anggota mahasiswa menjadi kurang lengkap dalam pelaksanaan kegiatan.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan dan Pada Masyarakat

Terdapat 4 (empat) kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 026 Ankara. Masing-masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.0.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Pengenalan Digital Marketing
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran UMKM
Tempat, Tanggal	Majelis At-Taqwa, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Tiara Putri Azzahra, Indah Sieva Fauzia, Shafira Nurul, Syaiful Akbar, Tim Pendukung: Anggota KKN Ankara 026
Tujuan	Mensosialisasikan kepada para pemilik usaha terkait peluang adanya digital marketing sehingga pemilik usaha dapat memperluas jangkauan pasarnya.
Sasaran	Pemilik UMKM di Desa Situ Ilir dan

	Masyarakat Umum
Target	20 peserta
Deskripsi Kegiatan	
<p>Sosialisasi digitalisasi pemasaran untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa adalah upaya penting dalam mendukung perkembangan ekonomi di pedesaan. Dalam sosialisasi, bisa disertakan studi kasus dari UMKM yang telah sukses dalam menerapkan digitalisasi pemasaran. Ini dapat memberikan inspirasi dan contoh konkret kepada peserta tentang bagaimana teknologi digital dapat membantu dalam peningkatan penjualan dan visibilitas bisnis mereka. Dalam Kegiatan ini juga kami memberikan apresiasi dalam bentuk modal usaha sebesar Rp.300.000,. untuk kelompok warga yang akan membuka usaha baru.</p>	
Hasil Kegiatan	Pemilik usaha mengetahui peluang penggunaan teknologi digital untuk UMKMnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	

	
<p>Pemaparan Materi Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran UMKM</p>	<p>Pemaparan Materi Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran UMKM</p>
	
<p>Dokumentasi Bersama Partisipasi Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran UMKM</p>	<p>Interaksi Dengan Pelaku Usaha setempat</p>

Tabel 4.0.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini

Bidang	Keagamaan
Program	Prosedur Pernikahan dan Dampak

	Pernikahan Dini
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini
Tempat, Tanggal	Majelis Roudhotus Shibyan, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	180 meenit
Tim Pelaksana	Khairunnisa DS, Lutfi Firmansyah, Sultan Muhammad Wahid Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Ankara 026
Tujuan	Memberi wawasan dan pengetahuan mengenai dampak dari pernikahan dini
Sasaran	Warga desa Situ Ilir
Target	30 peserta
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan sosialisasi dampak pernikahan dini adalah upaya untuk mengedukasi	

masyarakat, terutama para remaja dan calon pengantin muda, tentang konsekuensi dan implikasi negatif yang dapat timbul akibat menikah pada usia yang terlalu muda. Dampak pernikahan dini adalah isu yang penting dalam masyarakat karena dapat berdampak serius pada perkembangan pribadi, ekonomi, sosial, dan kesejahteraan individu serta masyarakat secara keseluruhan. Penyuluhan ini diisi langsung oleh kepala KUA (Kantor Urusan Agama) kecamatan Cibungbulang, yaitu bapak H. Sohudin, S. Ag.

Hasil Kegiatan

Warga desa mendapatkan wawasan serta pengetahuan mengenai dampak dari pernikahan dini dan prosedur pernikahan.

Keberlanjutan Program

Program tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Penyampaian Kata-Kata Pembuka



Penyampaian Materi oleh Kepala KUA



Partisipasi Masyarakat



Partisipasi Masyarakat

Tabel 4.0.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal

Bidang	Sosial
Program	Pemerintahan dan Demokrasi Lokal
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal
Tempat, Tanggal	Majelis Attaqwa, Sabtu 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Rafinda Nordany dan Nara Nadya Setiawan

	Tim Pendukung : Anggota Kelompok KKN Ankara 026
Tujuan	Memberitahu kepada warga desa mengenai sistem demokrasi yang ada di Indonesia
Sasaran	Warga Desa Situ Ilir
Target	30 peserta
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Sosialisasi ini merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan dan demokrasi di tingkat lokal.	
Hasil Kegiatan	Menambah pengetahuan warga terhadap sistem demokrasi yang berada di negara kita pada saat ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	
Penanggung Jawab Program Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal di	



Rw.005 Desa situ Ilir.



Dokumentasi Warga Rw.005

Dokumentasi Foto Bersama Warga Rw.005

Tabel 4.0.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pelatihan *Public Speaking*

Bidang	Sosial Pendidikan
Program	Pengenalan Public Speaking
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pelatihan Public Speaking

Tempat, Tanggal	SMAS Al-Aulia, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Nadwa Syifa & Muhamad Faqih Raihan Tim Pendukung : Anggota Kelompok KKN Ankara 26
Tujuan	Memberi wawasan serta pengetahuan tentang pentingnya public speaking
Sasaran	Siswa/i Kelas XII IPS
Target	45 orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan Sosialisasi Public Speaking ini bertujuan untuk mengajarkan dan menerapkan kepada anak - anak muda bagaimana pentingnya public speaking di masa sekarang ini dan memberi arahan tentang bagaimana menjadi seorang pembicara yang baik dan benar.</p>	
Hasil Kegiatan	Menambah wawasan dan pemahaman bagi siswa/i tentang public speaking. Siswa/i SMAS Al-Aulia diharapkan

	<p>memahami akan materi yang telah disampaikan, dengan antusias yang sangat amat cukup baik kami harap mereka mengerti dengan apa yang telah disampaikan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	
 <p>Pemberian sertifikat kepada bapak Kepala Sekolah SMAS Al - Aulia bersama</p>	 <p>Foto bersama dengan siswa/i kelas XII IPS</p>



Sesi tanya jawab dengan siswa/i SMAS Al-Aulia



Penyampaian materi oleh penanggung jawab Program Sosialisasi Public Speaking

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pada Masyarakat

Terdapat 7 (tujuh) kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 026 Ankara. Masing-masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.0.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan dan Penyaluran Perlengkapan Ibadah

Bidang	Keagamaan
Program	Pengadaan dan Penyaluran Perlengkapan Ibadah
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Penyaluran Perlengkapan Ibadah di

	lingkungan RW.005 Desa Situ Ilir.
Tempat, Tanggal	Majelis Roudhotus Shibyan, 22 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	180 Menit
Tim Pelaksana	Tim Divisi Acara Tim Pendukung - Seluruh Anggota Kelompok KKN Ankara 026.
Tujuan	Membantu masyarakat dalam menyediakan perlengkapan ibadah untuk rumah ibadah (masjid) di lingkungan RW.005
Sasaran	Rumah Ibadah di lingkungan Rw.005
Target	Masjid dan Mushola milik warga Rw.005 Desa Situ Ilir
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pengadaan dan penyaluran alat ibadah dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penutupan resmi di lingkungan Rw.005 Desa Situ Ilir. Kegiatan ini diadakan sebagai salah satu bentuk cendramata dari Kelompok KKN 026 Ankara UIN Jakarta kepada masyarakat di Rw.005, sekaligus sebagai upaya pengadaan</p>	

perlengkapan ibadah yang dirasa kurang memadai. Perlengkapan ibadah didapatkan dari hasil membuka donasi yang dilakukan sebelum KKN dilaksanakan oleh setiap anggota Kelompok KKN 026 Ankara dan diserahkan pada saat penutupan resmi lingkungan Rw.005 KKN oleh Ketua Kelompok KKN 026 Ankara kepada Bpk. Anton selaku ketua Rw.005 Desa Situ Ilir.

Hasil Kegiatan

Warga Rw.005 desa Situ Ilir mendapatkan tambahan perlengkapan ibadah yang sekaligus menjadi salah satu cinderamata dari Kelompok KKN 026 Ankara.

Keberlanjutan Program

Program tidak berlanjut.

Dokumentasi Kegiatan



Penyerahan Perlengkapan ibadah secara simbolik oleh Ketua Kelompok KKN 026 Ankara kepada Ketua Rw.005.



Foto bersama dengan warga dan perangkat Rw.005

Tabel 4.0.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sharing Session Ilmu Tasawuf

Bidang	Keagamaan
Program	Sharing Session Ilmu Tasawuf
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai ajaran dalam Ilmu Tasawuf.
Tempat, Tanggal	Masjid Aryyad - 07 Agustus, 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	30 menit
Tim Pelaksana	Sultan Muhamad Wahid Tim Pendukung : M. Faqih Raihan
Tujuan	Agar warga mengetahui ajaran dalam ilmu tasawuf, dan menepis isu selama ini bahwa ilmu tasawuf merupakan ilmu sesat. Dengan demikian jelas bahwa ilmu tasawuf merupakan ajaran dalam Islam.
Sasaran	Bapak - bapak RT 01 RW 05, Cisauk

	desa Situ Ilir
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Memberikan pengetahuan terhadap warga, mengenai sejarah ilmu tasawuf dan ajaran yang terkandung didalamnya agar menepis isu selama ini bahwa ilmu tasawuf merupakan ilmu sesat. Dengan demikian jelas bahwa ilmu tasawuf merupakan ajaran dalam Islam dan dalam pemaparan mengenai penyucian jiwa melalui takhalli, tahalli, dan tajalli beserta 7 tingkatan nafsu dalam ilmu tasawuf. Memberikan materi mengenai ilmu tasawuf yaitu mengenai biografi singkat Imam Al-Ghazali, 5 jalan menuju kebahagiaan, kunci kebahagiaan yaitu berupa mengenal diri, mengenai kota jiwa manusia (hati, akal, syahwat, dan amarah) dan mengenai syariat, tarekat, hakikat dan makrifat. Tujuan dari pengkajian memberikan pemahaman tersebut adalah untuk menumbuhkan pentingnya memahami ilmu tasawuf sebagai jalan kebahagiaan dan jalan mengenal Allah serta untuk menyampaikan bahwa orang yang bermakrifat itu bukan meninggalkan syariat tapi melakukan syariat yang bertarekat, tarekat yang berhakikat, dan hakikat yang bermakrifat.</p>	
Hasil Kegiatan	Masyarakat Cisauk RT 01 RW 05 Desa Situ Ilir diharapkan lebih memahami secara mendalam mengenai ilmu tasawuf, agar selalu beribadah kepada Allah hanya mengharap Ridho-Nya dan menerima dengan lapang dada atas

	<p>apapun yang Allah tetapkan kepada Hidupnya. Sehingga demikian dapat selalu baik sangka kepada Allah sesuai ketentuan-Nya dan memandang hidup dengan penuh optimis serta menjadi pribadi yang selalu mensucikan diri dari segala jenis penyakit hati agar menjadi pribadi yang memiliki nafsu Muthmainnah (jiwa-jiwa yang tenang) dan selalu beribadah atas dasar cinta kepada-Nya.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program berlanjut</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	
	
<p>Penyampaian Materi Ilmu Tasawuf</p>	<p>Dokumentasi Sharing Session Ilmu Tasawuf</p>

Tabel 4.0.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pawai MTQ

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Pawai MTQ
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Melaksanakan kegiatan pawai MTQ se-Kecamatan Cibungbulang yang diadakan rutin setiap tahun bersama warga dan perangkat Desa Situ Ilir.
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Riyadul Jinan sampai Pondok Pesantren Tahfidz Gaza Indonesia, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.00 WIB-selesai
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN Ankara 26
Tujuan	Meramaikan pembukaan kegiatan Musabaqoh Tilawah Qur'an (MTQ) ke-45 tingkat Kecamatan Cibungbulang tahun 2023
Sasaran	Warga Desa Situ Ilir

Target	Perwakilan warga Desa Situ Ilir
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan Pawai MTQ se-Kecamatan Cibungbulang dilaksanakan sebagai acara pembuka dari rangkaian Musabaqoh Tilawah Qur'an (MTQ) ke-45 tingkat Kecamatan Cibungbulang tahun 2023. Kegiatan ini mengundang seluruh kepala desa Kecamatan Cibungbulang. Kegiatan ini rutin diadakan setiap tahunnya dan warga setempat sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Pawai MTQ ini dihadiri oleh remaja dan bapak-bapak warga Situ Ilir. Desa satu dengan yang lain tidak mau kalah sehingga mereka membawa pasukan sebanyak-banyaknya untuk ikut serta dalam pawai ini. Start pawai MTQ dari Pondok Pesantren Riyadul Jinan hingga ke Pondok Pesantren Tahfidz Gaza Indonesia, tempat pembukaan MTQ ke-45 digelar.</p>	
Hasil Kegiatan	Warga Situ Ilir berhasil meramaikan pawai MTQ ke-45
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



Dokumentasi Bersama Warga Desa Situ Ilir Dalam Perayaan pawai MTQ ke-45

Tabel 4.0.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jumat Berkah

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Kolaborasi Jumat Berkah Ibu-ibu Rw.002
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Jum'at Berkah
Tempat, Tanggal	Rumah Tinggal Kelompok KKN 026 Ankara Rw.002 Rt, Rt.001 desa Situ Ilir. 28, Juli 2023 04, Agustus 2023 11, Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	3 Pekan (pukul 10.00-13.00)
Tim Pelaksana	Tim Acara dan Seluruh Anggota Kelompok KKN 026 Ankara.
Tujuan	Membngun hubungan baik bersama ibu rumah tangga di Rw.002 Desa Situ Ilir serta meneruskan kegiatan amal yang ada.
Sasaran	Warga di sekitar Rw.002 desa Situ Ilir.
Target	Jamaah Sholat Jum'at disekitar lingkungan Rw.002.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan ibu rumah tangga di lingkungan Rw.002 desa Situ Ilir ini dilakukan secara rutin pada hari Jum'at di setiap minggunya. Anggota yang bertugas adalah anggota wanita dari tim acara dan anggota lainnya yang bertepatan dengan jadwal piket yang telah ditentukan Kegiatan tersebut berisikan dengan mengumpulkan sumbangan berupa uang tunai pada setiap pengajian rutin di lingkungan Rw.002, Kelompok KKN 026 Ankara selain membantu dalam bentuk partisipasi, juga membantu dalam hal pendanaan. Dana yang terkumpul akan dibelanjakan bahan masakan, kemudian pada setiap hari kamis ibu-ibu sekitar akan berkumpul di rumah tinggal Kelompok KKN 026 Ankara untuk mendiskusikan jum'at berkah yang akan dilaksanakan</p>	

<p>keesokan harinya. Setiap hari jum'at pagi, bahan masakan hasil sumbangan akan dimasak, dan akan dibagikan kepada warga sekitar Rw.002 khususnya pada jamaah sholat jumat yang melintas di sekitaran rumah tinggal Rw.002 Kelompok KKN 026 Ankara.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Program semakin dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai kegiatan amal yang sangat positif dan nanti, serta kuantitas porsi makanan yang dibagikan terus bertambah setiap minggunya.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program Jumat Berkah terus berlanjut secara rutin di lokasi yang sama.</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	



Jum'at Berkah 28 Juli 2023



Jumat Berkah Agustus 2023



Jumat Berkah 11 Agustus 2023



Kegiatan Memasak untuk Jumat Berkah bersama ibu-ibu Rt.001 Rw.002 Desa Situ Ilir.

Tabel 4.0.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembangunan Jembatan

Bidang	Sosial
Program	Partisipasi KKN 026 Ankara dengan RW 05 Desa Situ Ilir di Pembangunan Jembatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	KKN 026 Ankara x RW 05 Desa Situ Ilir
Tempat, Tanggal	Kamis, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1-2 Bulan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 026 Ankara
Tujuan	Tujuan dilakukannya program ini ialah untuk membantu warga Desa Situ Ilir dalam rangka pembangunan jembatan penghubung untuk membuka jalan baru di daerah RT 01 RW 05, Kp. Cisauk
Sasaran	-
Target	-

Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam rangka pembangunan jembatan penghubung untuk membuka jalan baru di daerah RT 01 RW 05, Kp. Cisauk, KKN 026 Ankara turut berpartisipasi dalam menyumbang bahan bangunan untuk pembangunan jembatan tersebut.</p>	
Hasil Kegiatan	Pembangunan Jembatan Penghubung di RT 01/ RW 05 Desa Situ Ilir
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	
	

Tabel 4.0.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Berbagai kegiatan lomba serta upacara hari kemerdekaan

Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Peringatan HUT RI KE-78
Tempat, Tanggal	RT 01,RT 02,RT 03 dan RT 04 Desa Situ Ilir Kp Cisauk dan Kp Babakan
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh kelompok 26 Ankara
Tujuan	Ikut serta dalam memperingati hari lahirnya bangsa Indonesia.
Sasaran	Seluruh warga sekitar Kp Cisauk dan Kp Babakan
Target	Semua kalangan usia
Deskripsi Kegiatan	
<p>Lomba 17 Agustus adalah salah satu bentuk perayaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus. Lomba-lomba ini sering diadakan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat sekolah, kelurahan, desa, kecamatan, hingga tingkat nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat patriotisme, memupuk rasa nasionalisme, dan memperingati perjuangan para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.</p>	

Berikut adalah beberapa deskripsi kegiatan lomba yang biasanya diadakan dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus:

1. Lomba Panjat Pinang: Lomba ini merupakan salah satu lomba tradisional yang sangat populer dalam perayaan 17 Agustus. Peserta harus mencoba untuk memanjat pohon pinang yang telah digrebek dan diberikan hadiah yang tergantung di puncaknya. Lomba ini melibatkan kekuatan fisik, keseimbangan, dan kerja sama antar peserta.
2. Lomba Balap Karung: Peserta dalam lomba ini harus berlomba dengan cara melompat dalam karung goni yang kakinya ditarik ke atas. Tujuannya adalah mencapai garis finish tercepat dengan karung di atas kaki.
3. Lomba Makan Kerupuk: Dalam lomba ini, peserta diberikan tugas untuk memakan sepotong kerupuk yang digantung di atas dengan tangan mereka yang terikat ke belakang. Lomba ini memerlukan kecepatan dan ketangkasan dalam memakan kerupuk.
4. Lomba Memasukkan Paku ke Botol: Dalam lomba ini, peserta diberikan tugas untuk memasukkan paku ke dalam botol dengan mata tertutup. Ini adalah lomba yang menguji ketelitian dan kejelian peserta.
5. Lomba Fashion Show atau Parade Busana: Peserta dalam lomba ini mengenakan busana yang mencerminkan tema kemerdekaan atau budaya Indonesia. Mereka kemudian berjalan di atas panggung atau berpartisipasi dalam parade untuk menampilkan busana mereka.

Hasil Kegiatan

Lomba 17an juga bisa menciptakan kerukunan antar warga, sarana mengenal satu sama lain, serta berpartisipasi aktif dalam lingkungan masyarakat.

Berikut tujuan dari acara lomba 17

	<p>Agustus yang lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan. ● Mengenang sejarah perjuangan bangsa. ● Menghargai nilai-nilai luhur bangsa dan keberagaman budaya Indonesia. ● Meningkatkan kreativitas. ● Meningkatkan motivasi perjuangan untuk berkompetisi positif. ● Memupuk jiwa sportivitas. ● Meningkatkan kerja sama antar-warga.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



Upacara memperingati HUT RI



Salah satu kegiatan lomba di Kp Babakan



Antusias warga dalam mengikuti kegiatan 17 Agustus



Tabel 4.0.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Ankara Mengajar

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Ankara Mengajar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Membantu mengajar IPA/IPS dan Bahasa Arab di MI Nurul Falah 3, serta Bahasa Inggris, MTK, Kimia di SMP IT Roudlotul Muta'allimat
Tempat, Tanggal	MI Nurul Falah 3, 1-21 Agustus 2023 (setiap Selasa dan Kamis) SMP IT Roudlotul Muta'allimat, 31 Juli-21 Agustus 2023 (setiap Senin, Selasa, dan Rabu)
Lama Pelaksanaan	MI Nurul Falah 3 (3 pekan) SMP IT Roudhotul Muta'allimat (3 pekan)
Tim Pelaksana	MI Nurul Falah = Abdulloh Yahya, Muhammad Dwi Cahyo Kuncoro, Muhammad Farhan, Weny Amelia, Suherlina.

	<p>SMP IT Roudhotul Muta'allimat = Difa Alfaris, Nayla Rizqiyah, Sri Sundari, Azka Annisa Bilqis, Puspita Maharani, Euis Aisyah.</p> <p>Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Ankara 026.</p>
Tujuan	Membagikan ilmu pengetahuan kepada siswa/i.
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa/i MI Nurul Falah 3 kelas V dan VI. • Siswa/i SMP IT Roudhotul Muta'allimat kelas VII, VIII, dan IX.
Target	<ul style="list-style-type: none"> • MI Nurul Falah 3 (40 siswa) • SMP IT Roudhotul Muta'allimat (40 siswa)
Deskripsi Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Mengajar di MI Nurul Falah III Kegiatan Membantu Mengajar di MI Nurul Falah 3 dimulai pada Selasa, 1 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan sepekan dua kali, artinya mahasiswa mengajar sebanyak 2 kali dalam seminggu. Kegiatan mengajar ini dibagi menjadi 2 tim, yaitu tim yang mengajar IPA/IPS kelas V dan Bahasa Arab kelas 	

VI. Tim IPA/IPS yang beranggotakan 2 orang mahasiswa mengajar setiap Selasa, sedangkan tim Bahasa Arab yang beranggotakan 3 orang mahasiswa mengajar setiap Kamis. Kami yang mengajar di MI Nurul Falah 3 mendapat jam mengajar siang, yakni jam 10. Mahasiswa menggunakan media proyektor untuk pembelajaran di kelas. Kegiatan mengajar berakhir pada tanggal 21 Agustus 2023. Selain itu, setiap Sabtu kami ikut serta dalam latihan upacara bendera sebagai persiapan untuk Senin.

- **Membantu Mengajar di SMP IT Roudhotul Muta'allimat**

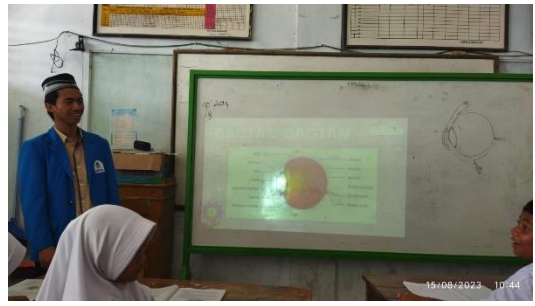
Kegiatan Membantu Mengajar di SMP IT Roudhotul Muta'allimat dimulai pada Senin, 31 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan sepekan 3 kali, yang mana harinya adalah pada Senin, Selasa, dan Rabu. Mahasiswa mengajar 4 mata pelajaran di SMP IT Roudhotul Muta'allimat. Adapun pelajarannya adalah MTK, Bahasa Inggris, PAI, dan Kimia. Tim pengajar MTK dan Bahasa Inggris terdiri dari 2 mahasiswa, sedangkan tim pengajar PAI dan Kimia masing-masing hanya 1 orang. Jam mengajar di SMP IT Roudhotul Muta'allimat bervariasi sesuai jadwal. Kegiatan ini berakhir pada 22 Agustus 2022. Selain itu, mahasiswa juga mempersiapkan pasukan paskibra untuk upacara 17 Agustus yang dilaksanakan di SMP IT Roudhotul Muta'allimat. Petugas upacara dari SMP tersebut dan turut mengundang warga RW 5 serta siswa/i MI Nurul Falah untuk ikut serta dalam upacara hari kemerdekaan tersebut.

Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilaksanakan dan diikuti oleh lebih dari 40 siswa/i di setiap sekolah. Siswa/i terlihat bersemangat saat belajar.
----------------	---

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan:	
 <p data-bbox="127 753 662 839">Mengajar Bahasa Inggris di SMP IT Roudhotul Muta'allimat</p>	 <p data-bbox="688 753 1209 839">Mengajar PAI di SMP IT Roudhotul Muta'allimat</p>
 <p data-bbox="127 1216 662 1302">Mengajar MTK di SMP IT Roudhotul Muta'allimat</p>	 <p data-bbox="688 1216 1209 1302">Mengajar Bahasa Arab di MI Nurul Falah</p>



Mengajar Kimia di SMP IT Roudhotul Muta'allimat



Mengajar IPA/IPS di MI Nurul Falah III



Melatih siswa/i MI Nurul Falah III untuk upacara Senin



Melatih dan ikut serta dalam upacara bendera 17 Agustus

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam menjalankan berbagai kegiatan program kerja KKN-026 Ankara 2023 di Desa Situ Ilir, terdapat pencapaian-pencapaian yang telah kami peroleh. Tentu saja beragam pencapaian tersebut tak lepas dari peran kolaborasi dan sinergi yang baik dari masyarakat Desa Situ Ilir, terutama masyarakat di Kp. Cisauk dan Kp. Babakan. Dengan tercapainya pencapaian-pencapaian dari hasil program kerja KKN-026 Ankara 2023 diharapkan dapat membuka peluang baru bagi masyarakat Desa Situ Ilir untuk dapat terus berkembang menjadi desa yang unggul dan inovatif.

1) Faktor Pendukung

Dalam merealisasi berbagai program KKN-026 Ankara 2023, Alhamdulillah dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan ini tentu saja tak luput dari kerja sama yang baik serta dukungan dari berbagai pihak sehingga program-program KKN-026 Ankara 2023 dapat terlaksana dengan lancar di Desa Situ Ilir, terutama di Kp. Babakan dan Kp. CIsauk. Berikut ini berbagai faktor pendukung yang membantu kesuksesan tersebut:

- **Koordinasi**
Rangkaian pelaksanaan KKN Tahun 2023 di Desa Situ Ilir diisi dengan banyak program dan kegiatan, baik program sosial, pendidikan, hingga bidang keagamaan. Beragamnya kegiatan yang ada sangat beresiko akan terjadinya eror, atau kesalahpahaman dalam berbagai aspek. Untuk itu koordinasi dan komunikasi yang baik sangatlah penting. Koordinasi haruslah dilakukan secara jelas, transparan, sistematis, dan kekeluargaan.
- **Antusiasme dan Partisipasi Masyarakat**
Kelompok KKN 026 Ankara telah menyusun berbagai program kerja yang siap dilaksanakan untuk masyarakat di Desa Situ Ilir. Masyarakat atau warga setempat merupakan target sekaligus wadah dimana program yang telah disusun sebelumnya. Masyarakat desa Situ Ilir memiliki kesan dan energi yang sangat positif mulai dari antusiasme, keramahan, kekeluargaan, dan tradisi gotong royong yang ada membuat mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam menjalin kedekatan dengan masyarakat. Kedekatan dan rasa kekeluargaan inilah yang membuat semua program dan rangkaian kegiatan KKN 026 Ankara di Desa Situ Ilir dapat dengan mudah dilaksanakan.
- **Pengalaman Anggota KKN-Ankara**
Mengenai pengalaman masing-masing anggota, banyak sekali pengalaman yang terjadi selama melakukan kegiatan KKN ini, setiap anggota mengalami suka dan duka, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial yang baik selama berkomunitas, ada juga

anggota kami. yang sering menjalin persahabatan untuk menjalin hubungan baik dengan setiap warganya. Oleh karena itu, tidak sulit bagi kami untuk melaksanakan program kegiatan pada masyarakat desa Situ Ilir.

- Kemampuan dan Kompetensi Anggota KKN-Ankara

Anggota KKN 026 Anakara berasal dari latar belakang jurusan pendidikan yang berbeda, kompetensi dan keterampilan mereka juga beragam, ada pula yang ahli di bidang ekonomi, pendidikan, sosial, olahraga dan lain-lain, akhirnya berbagai keterampilan dan kemampuan yang mungkin membuat program yang juga dijalankan beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan kemampuan masing-masing anggota yang ada. Apalagi jika kita melihatnya dari masa sekarang, dalam kenyataan Pendidikan dan perekonomian sangatlah penting dalam membangun generasi bangsa dan kehidupan bermasyarakat yang jauh lebih baik dan berkualitas.

- Pendanaan

Salah satu faktor yang berperan penting dalam mencapai hasil adalah keuangan. Apabila pada saat melaksanakan kegiatan program kerja yang telah direncanakan namun kita tidak memiliki dana yang cukup, besar kemungkinan program kerja yang telah direncanakan tersebut tidak akan terwujud. Alhamdulillah KKN-026 Ankara mendapat dukungan finansial dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui PPM UIN Jakarta, kemudian melalui kontribusi swadaya para anggota kelompok dan sponsor. Kami sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kami dengan pendanaan ini sehingga kegiatan KKN-026 Ankara berjalan lancar, jumlah tersebut kami alokasikan untuk kegiatan program kerja pembangunan jembatan di Rt.001 Rw . .005 di desa Situ Ilir, penyerahan cinderamata ke SMP IT Roudhotul Muta'allimat, ke MIS Nurul Falah III terakhir ke desa Situ Ilir, modal dagang untuk kelompok usaha dan masih banyak kegiatan lain yang menyertai

program kerja yang diikuti dalam bentuk penugasan dan hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. dan pemberdayaan di masyarakat.

2) Faktor Penghambat

Keberhasilan dari program kerja yang telah dilakukan tidak luput dari beberapa faktor penghambat sehingga kegiatan kurang berjalan maksimal. Hambatan-hambatan yang dialami ini oleh kelompok KKN Ankara 2023 dipicu oleh dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- **Aspek Internal**
Dalam melaksanakan program kerja, kami terbagi menjadi beberapa kelompok karena masing-masing kelompok memiliki kegiatan masing-masing. Hal ini membuat kami, terkadang kurang siap untuk menyiapkan kegiatan esok harinya. Kegiatan rutin RW 5 adalah pengajian di setiap RT, entah itu pengajian pemuda/i maupun bapak-bapak atau ibu-ibu. Bagi kami yang berasal dari kota merupakan sebuah tantangan agar dapat beradaptasi ke masyarakat sekitar. Selain itu, dana juga menjadi salah satu faktor penghambat dari program kerja kami. Dana yang terkumpul sebagian besar berasal dari dana pribadi. Kami hanya berhasil mendapat satu sponsor dari pengajuan proposal ke beberapa perusahaan.
- **Aspek Eksternal**
Selama tinggal di Desa Situ Ilir, kami mengalami kendala eksternal yang tidak dapat kami hindari. Adapun kendala terbesar yang kami alami adalah sulitnya air untuk mandi dan cuci pakaian. Kendala ini juga dialami oleh warga setempat yang telah lama tinggal di desa tersebut. Sulit air di sumur tanah untuk terisi kembali secara alami.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKN) telah Kembali ke jalur normal setelah sebelumnya dilakukan secara terpisah di masing-masing wilayah tempat tinggal mahasiswa, yang disebut KKN-DR. Kelompok Ankara 26 menjalankan KKN di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Dalam pelaksanaan KKN ini, terdapat beberapa focus bidang permasalahan yang menjadi perhatian utama, termasuk:

- 1) Bidang Ekonomi
- 2) Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan
- 3) Bidang Sosialisasi Pemerintahan dan Demokrasi Lokal
- 4) Bidang Sosialisasi Pelatihan Public Speaking
- 5) Bidang Keagamaan
- 6) Bidang Pendidikan
- 7) Bidang Infrastruktur
- 8) Bidang Agrobisnis

Penentuan fokus bidang permasalahan ini didasarkan pada hasil riset menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) dan pendekatan pemecahan masalah. Permasalahan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa, sebagai Agen Perubahan, dapat secara optimal memanfaatkan berbagai bidang permasalahan ini. Desa Situ Ilir, yang memiliki potensi ekonomi di sektor pertanian dengan potensi agrobisnis, memiliki berbagai aset yang dapat digunakan untuk mendukung Upaya pemberdayaan. Aset-aset tersebut mencakup aset fisik, aset manusia, aset alam, dan aset sosial.

B. Rekomendasi

Pengabdian kepada Masyarakat harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan perbaikan yang berkelanjutan, karena kami menyadari masih ada ruang untuk peningkatan di masa

yang akan datang. Oleh karena itu, kami ingin memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, sebagai berikut:

1) Pemerintahan Setempat

- Diharapkan pemerintah memiliki pendekatan yang responsive terhadap kebutuhan masyarakat setempat.
- Perlu meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk memudahkan aksesibilitas masyarakat.
- Disarankan untuk menciptakan wadah bagi masyarakat untuk berbagi aspirasi dan mengatasi permasalahan yang ada.
- Proses perizinan untuk kegiatan mahasiswa perlu disederhanakan agar lebih efisien.
- Pemerintah desa sebaiknya mendukung program kerja berkelanjutan yang dilakukan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Pemerintah desa dapat memanfaatkan potensi wilayah Desa Situ Ilir sebagai sumber pendapatan baik untuk Masyarakat maupun pemerintah desa.
- Penting untuk mencapai keselarasan antara tujuan mahasiswa KKN dan kebutuhan desa dalam menyusun program kerja yang sesuai.

2) PPM UIN Jakarta

- PPM perlu memberikan panduan yang lebih jelas dan tepat waktu terkait pelaksanaan KKN.
- Perlu meningkatkan persiapan kegiatan KKN untuk menghindari keterlambatan informasi.
- PPM seharusnya mengkomunikasikan informasi tentang pendistribusian dana KKN dengan lebih transparan.
- Pemilihan lokasi KKN sebaiknya lebih diperhatikan oleh PPM agar sesuai dengan kebutuhan perubahan.
- Di masa depan, PPM sebaiknya tidak memberatkan mahasiswa KKN dengan terlalu banyak jenis laporan hasil KKN.

- PPM dapat mempertimbangkan untuk memberikan dana bantuan KKN yang lebih besar agar tidak memberatkan mahasiswa.
- PPM harus berperan dalam menjamin keamanan dan kenyamanan mahasiswa selama KKN berlangsung.

3) Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten seharusnya meningkatkan jumlah aparat desa yang aktif turun ke lapangan untuk mengatasi permasalahan di Desa Situ Ilir.
- Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten perlu berkolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- Keterlibatan pemangku kebijakan tingkat kecamatan/kabupaten dalam program KKN dapat diharapkan di masa depan.
- Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten sebaiknya terlibat dalam persiapan mahasiswa yang akan menjalani KKN.
- Diharapkan pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan perhatian khusus kepada aparat pemerintah desa, terutama Desa Situ Ilir.

4) Tim KKN-PpMM Selanjutnya

- Tim KKN-PpMM berikutnya diharapkan dapat melaksanakan program kerja yang lebih efektif dengan memprioritaskan masalah - masalah yang mendesak di lokasi KKN.
- Sebaiknya dilakukan survey terlebih dahulu ke lokasi KKN untuk memahami kondisi masyarakat dengan lebih baik, menghindari miskomunikasi.
- Tim KKN-PpMM selanjutnya sebaiknya fokus pada program-program pemberdayaan agar lebih bermanfaat dan berkelanjutan.

- Pendistribusian kegiatan sebaiknya merata ke berbagai wilayah desa agar seluruh warga dapat merasakan manfaatnya.
- Mahasiswa seharusnya mempersiapkan diri dengan baik, baik dalam hal keterampilan maupun pengetahuan, sebelum melaksanakan KKN.
- Tim KKN selanjutnya diharapkan dapat menjaga sikap dan patuh terhadap aturan di lokasi KKN.
- Para mahasiswa sebaiknya berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan masyarakat desa setempat untuk menjalin hubungan yang positif.
- Tim KKN diharapkan dapat merancang program yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan warga desa.
- Perhatian lebih lanjut terhadap lingkungan KKN dapat memastikan kelancaran program kerja sesuai dengan perencanaan.
- Mahasiswa KKN sebaiknya menjalin hubungan baik dengan berbagai lapisan masyarakat, dari yang muda hingga yang tua, untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan program KKN.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1) Bapak Subhan, SIP (Kepala Desa Situ Ilir)

“Pertama-tama, izinkan saya untuk mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh mahasiswa yang telah dengan sepenuh hati menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Situ Ilir. Kehadiran usaha keras yang telah kalian lakukan selama periode KKN ini sangat berarti bagi kami. Saya, sebagai Kepala Desa, ingin menyampaikan kesan dan pesan kami kepada kalian.

Selama satu bulan berlangsungnya kegiatan KKN di bulan Juli sampai Agustus, kami telah menyaksikan inisiatif, dedikasi, kerja keras, dan semangat luar biasa yang kalian bawa. Kalian bukan hanya datang untuk menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga telah menjadi bagian dari keluarga besar Desa Situ Ilir.

Kami sangat terkesan dengan berbagai program dan proyek yang telah kalian laksanakan selama KKN ini. Dari upaya pemberdayaan masyarakat, sosialisasi dengan topik-topik yang menarik, mengajar, melakukan sumbangan, membantu jalannya kegiatan-kegiatan desa, serta pembangunan jembatan. Kalian telah memberikan kontribusi yang sangat berarti. Kehadiran kalian di sini telah membantu kami mengatasi berbagai tantangan yang kami hadapi. Hasil kerja keras kalian telah menciptakan dampak positif bagi masyarakat desa kami. Namun, yang lebih dari sekadar hasil yang dapat diukur adalah semangat kalian untuk belajar dan beradaptasi dengan kehidupan di desa kami. Kalian datang dengan niat baik untuk memahami budaya dan nilai-nilai kami, dan kami sangat menghargai hal ini.

Selain kontribusi praktis, kami juga sangat menghargai bagaimana kalian telah membangun hubungan dengan masyarakat desa kami. Kalian bukan hanya menjadi penyuluh atau mentor, tetapi juga teman dan sahabat bagi banyak warga desa. Ini adalah bukti nyata bahwa empati, kepedulian, dan rasa hormat kalian terhadap kami adalah sungguh-sungguh. Hubungan ini telah menciptakan ikatan yang kuat yang akan kami kenang.

Ilmu dan pengalaman yang kalian peroleh di sini adalah aset berharga. Kalian memiliki potensi untuk membawa perubahan positif tidak hanya di desa kami, tetapi juga di tempat-tempat lain dimana kalian berada. Kami berharap kalian akan menjadi pemimpin dan agen perubahan yang menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Saya juga ingin menekankan pentingnya menjaga hubungan ini. Kami berharap kalian tidak akan melupakan kami setelah pergi. Desa kami selalu terbuka untuk kalian. Kalian telah menjadi bagian penting Desa Situ Ilir, dan kami ingin mengabadikan kenangan bersama kalian.

Sebelum saya mengakhiri pesan ini, saya ingin mengucapkan selamat atas pencapaian kalian selama KKN di desa kami. Semoga pengalaman ini menjadi landasan yang kuat untuk masa depan kalian dan dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan hal serupa.

Keluarga besar Desa Situ Ilir, ingin mengucapkan terima kasih sekali lagi atas segala yang kalian lakukan untuk kami selama KKN ini. Kalian akan selalu memiliki tempat istimewa di hati kami, dan pintu desa kami akan selalu terbuka untuk kalian. Semoga kalian semua sukses dalam segala hal yang kalian lakukan di masa depan.”

2) Bapak Anton (Ketua RW 05 Kp. Cisauk)

“Kehadiran kalian telah membawa nuansa yang segar untuk Desa Situ Ilir, terutama di RW 05. Sekarang, izinkan saya menyampaikan kesan dan pesan yang berasal dari hati kami, warga Desa Situ Ilir, kepada kalian semua.

Kami menyadari bahwa kalian tidak hanya datang sebagai tamu, tetapi kalian telah menjadi bagian penting dari komunitas kami. Kalian telah membuktikan bahwa KKN tidak sekadar tentang memberikan bantuan fisik atau pengetahuan, tetapi juga tentang menciptakan ikatan emosional dan membawa perubahan melalui kebaikan dan kasih sayang.

Hal yang paling berharga adalah semangat belajar dan kerja keras yang kalian perlihatkan. Kami sangat menghargai dedikasi kalian dalam memahami kehidupan pedesaan, budaya kami, dan nilai-nilai yang kami junjung tinggi. Hubungan yang telah terjalin selama KKN ini sangat berarti bagi kami. Tali silaturahmi sudah terasa sangat kuat. Kalian

bukan hanya sekedar rekan kerja, tetapi juga sahabat yang berbagi cerita, tawa, dan duka bersama kami. Kalian telah menjadi bagian dari keluarga kami, dan rasa rindu akan kehadiran kalian akan terus mengisi hari-hari kami setelah kalian pergi.

Saya ingin menyampaikan pesan penting kepada kalian. Pertama-tama, jangan pernah lupakan pengalaman yang telah kalian alami di sini. Pengalaman ini adalah karunia dan berkah yang akan membimbing langkah-langkah kalian di masa depan. Jadikan pengalaman ini sebagai pijakan untuk menginspirasi perubahan positif di tempat-tempat lain. Kedua, jangan pernah melupakan nilai-nilai yang telah kalian pelajari di desa kami. Hidup sederhana, semangat gotong royong, nilai agama Islam, dan kepedulian terhadap sesama adalah prinsip-prinsip yang kami junjung tinggi. Terakhir, jangan lupakan kami. Kami akan selalu mengenang kalian sebagai saudara-saudara yang telah memberikan banyak cinta dan kasih sayang kepada kami. Kami berharap kalian akan kembali ke desa kami, meskipun hanya untuk berkunjung.

Kami sadar bahwa perpisahan selalu sulit, tetapi ini bukan akhir dari hubungan kita. Anggaplah Desa Situ Ilir sebagai rumah kalian, kalian bebas untuk berkunjung kesini kapanpun kalian mau. Semoga kalian semua sukses dalam studi kalian dan dalam semua upaya kalian di masa depan. Terima kasih atas semua yang telah kalian lakukan untuk kami di RW 05 selama KKN ini. Kami akan selalu mengenang dan merindukan kalian. InsyaAllah kalian selalu dimudahkan oleh Allah dalam segala urusan, amin.”

3) Bapak Andi (Ketua RT 02 RW 05 Kp. Cisauk)

“Saya merasa bangga dan senang dengan semua mahasiswa KKN Ankara di Desa Situ Ilir. Terima kasih banyak atas kontribusinya yang telah memberikan pengaruh besar di desa ini. Selama KKN berjalan, mahasiswa berhasil menyesuaikan dengan nilai-nilai di desa dengan sangat baik. Semua program kerja yang telah dilaksanakan juga sangat menarik dan edukatif. Saya sangat senang melihat aktifnya semua mahasiswa dalam berkegiatan setiap harinya, seperti tak kenal lelah. Kami sangat bangga dengan mahasiswa atas peran aktif serta dedikasinya dalam membangun desa ini. Jembatan yang telah kalian bangun di desa akan sangat bermanfaat untuk penduduk setempat, kami sangat berterima kasih untuk itu. Kenangan-kenangan dari para

mahasiswa akan selalu kami ingat. Jangan ragu untuk kembali kesini, kami warga desa sangat merindukan kehadiran kalian. Pesan dari saya semoga para mahasiswa sukses dan semangat selalu dalam menimba ilmu.”

4) Ustadz Mukhlis (Tokoh Agama RT 04 RW 05 Kp. Cisauk)

"Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kita panjatkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat berupa nikmat islam, iman, dan sehat wal 'afiat. Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan pada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua sebagai pengikutnya mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Alhamdulillah adik-adik mahasiswa dari UIN Jakarta telah melaksanakan KKN nya di Desa Situ Ilir tepatnya RW 05 (Kampung Cisauk), yang dimulai dari bulan Juli hingga Agustus kemarin. Mungkin 1 bulan adalah waktu yang cukup singkat, bahkan saya awalnya mengira KKN adik-adik mahasiswa akan selama 3 bulan. Namun biarpun hanya satu bulan saya merasa berbagai hal positif telah diberikan oleh adik-adik mahasiswa.

Misalnya dari program-program yang telah dilakukan, seperti misalnya yang tentang sosialisasi pernikahan dini, banyak dari masyarakat kami yang mungkin kurang ilmu dan kesadarannya terkait hal-hal seperti ini. Di kampung kami memang orang-orangnya gitu ya kerjanya sebagai petani, buruh, ada juga pengajar, tapi kebanyakan serabutan. Pemuda kami juga ada namun yang mungkin berpendidikan tinggi tidak seberapa, bisa dihitung dengan jari. Maka dari itu terkait wawasan dan juga keilmuan mungkin kami perlu lebih lagi yang mungkin hal ini bisa sedikit dibantu dan dipancing oleh adik-adik mahasiswa.

Selain program saya juga melihat besarnya partisipasi adek-adek di kegiatan kampung kami seperti misalnya pengajian-pengajian maupun kerja bakti. Kami turut senang dan menyambut hangat segala niat baik dari adik-adik mahasiswa, semoga apa yang sudah diberikan baik berupa ilmu maupun semangatnya untuk kampung ini bisa jadi ibadah, dan semoga juga tali silaturahmi yang mungkin sudah terjalin bisa terus terjaga.

Mungkin itu saja dari saya, yang dapat saya sampaikan semoga adek-adek sukses selalu dan senantiasa sehat. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.”

5) Ustad Aeb (Tokoh Agama RT 02 RW 05 Kp. Cisauk)

"Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, teman-teman mahasiswa KKN dari UIN Jakarta mungkin pesan dan kesan saya terhadap program yang sudah dilakukan oleh teman-teman tidak banyak. Program KKN yang sudah dilakukan selama 1 bulan ini mungkin itu hitungan yang singkat namun cukup membekas karena besarnya partisipasi teman-teman mahasiswa di berbagai kegiatan mingguan kampung Cisauk.

Sharing-sharing ilmu yang telah dilakukan seperti kegiatan mengajar maupun sharing di kegiatan pengajian sudah banyak memberikan ilmu baru dan kami juga senang dengan adanya teman-teman mahasiswa.

Mungkin tidak banyak juga yang bisa kami berikan kepada teman-teman mahasiswa namun bagaimana perilaku masyarakat di sini dan semua yang berkaitan dengan berjalannya aktivitas masyarakat disini yang mungkin berbeda dengan orang kota dimana tempat teman-teman biasanya, bisa menjadi bahan observasi dan pembelajaran tersendiri.

Teman-teman mahasiswa lah yang mungkin nanti akan berperan besar untuk memajukan bangsa dan negara, dan sisi masyarakat kampung yang telah teman-teman lihat menjadi persoalan gimana caranya supaya kesejahteraan masyarakat desa itu bisa meningkat, baik dari segi ekonominya, akses pendidikannya, pembangunan-pembangunan.

Saya hanya bisa berharap dan berpesan untuk teman-teman semua untuk selalu jadi orang yang jujur, untuk segala hal. Bangsa kita ini tidak kekurangan orang pintar tetapi kekurangan orang jujur saja. Lalu saya juga berpesan yang tadi bahwa adanya bangsa itu ya karena masyarakatnya sendiri dan dalam hal ini masyarakat kampung, masyarakat pedesaan juga bagian dari itu jadi kesejahteraan mereka juga menjadi tanggungan yang tidak terpisahkan.

Semoga teman-teman selalu diberi kemudahan dan saya doakan yang terbaik untuk semuanya, sekian mungkin dari saya. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.”

6) Ibu Mimin (Warga RT 02 RW 05 Kp. Cisauk)

“Saya ucapkan terimakasih banyak kepada para mahasiswa/i UIN Jakarta yang telah melaksanakan KKN selama 1 bulan lamanya, waktu yang sangat singkat tetapi saya sangat senang karena kalian selalu ceria ketika melaksanakan program dan berkontribusi dalam kegiatan disini. Semoga pengabdian yang telah dilakukan disini dapat memberikan kalian pengalaman untuk kedepannya. Kalian adalah anak-anak yang sangat hebat, dan selalu sopan ketika menyapa dengan warga disini. Pesan dari saya tetap semangat dalam menggapai cita-cita kalian, dan jangan lupa sholat tepat waktu. Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan, sekali lagi kami ucapkan terimakasih dan mohon maaf atas segala kekurangan disini.”

7) Pitri (Siswi MI Nurul Falah III)

“Saya sebagai siswi dari MI Nurul Falah III mengucapkan terimakasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa yang telah mengajar di sekolah kami, apalagi dengan menggunakan metode yang kreatif dalam mengajar sehingga memudahkan kami untuk memahaminya dan sampai sekarang pun kami masih mengingat apa yang sudah kakak ajarkan kepada kami, begitupun dengan adanya kuis di akhir pembelajaran yang membuat kami senang dan tidak bosan. Kami sangat senang bisa bertemu dengan kakak-kakak mahasiswa disini. Semoga apa yang kakak cita citakan bisa tercapai, dan sukses di masa yang akan datang.”

8) Awa (Siswi SMP IT Roudhotul Muta'allimat)

“Saya sebagai siswi dari SMP IT Roudhotul Muta'allimat mengucapkan terimakasih kepada kakak-kakak yang telah memberikan ilmunya dengan mengajar disini, saya dan teman-teman sangat senang bisa belajar banyak hal dari kakak-kakak KKN UIN Jakarta. Kakak-kakak memberikan suasana belajar yang baru bagi kami, sehingga kami bisa menerima ilmu dengan sangat baik. Selain itu kakak-kakak juga memberikan motivasi kepada kami agar bisa meneruskan belajar sampai ke perguruan tinggi. Semangat kuliahnya kak, semoga kita bisa bertemu lagi ya, jangan lupakan kami.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa

Hidup Tidak Ada Yang Namanya Kebetulan, Semua Telah Ditakdirkan

Oleh : Sultan Muhamad Wahid

Masa Penjajakan

Perkenalkan Saya Sultan Muhamad Wahid, Mahasiswa Jurusan Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum Dilaksanakannya KKN, saya terlebih dahulu memiliki pengalaman ketika mengikuti Organisasi Kampus yaitu Arkadia (Arti Keagungan Dan Keindahan Alam) yang merupakan Organisasi yang mewadahi khususnya para penggiat Alam dan Lingkungan. Ketika itu saya melakukan Kegiatan Penelitian yang mekanismenya hampir sama seperti KKN di UIN Jakarta. Saya melakukan kegiatan pengabdian serta penelitian di Daerah Pantai Pangumbahan atau Ujung Genteng Sukabumi Mengenai Penelitian Penyu dan Pengabdian terhadap masyarakat di wilayah Ujung Genteng Sukabumi selama 10 Hari. Jadi Karena saya memiliki pengalaman yang mekanismenya atau cara pengabdiannya hampir sama dengan KKN saya lebih mudah untuk beradaptasi dengan teman maupun lingkungan desa.

Fase Pertama diawali dengan pengumuman oleh pihak PPM UIN Jakarta mengenai pembagian kelompok. Saya dan 21 rekan saya lainnya ditempatkan di kelompok 26 yang akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat. Di kelompok 26 ini saya tidak memiliki satupun teman yang sudah saya kenal sebelumnya dan meskipun kuliah di kampus yang sama serta sudah menjalani perkuliahan selama 6 semester, rasanya saya belum pernah melihat mereka sekalipun di area kampus.

Tiba Saat Pertemuan Pertama, Kami saling mengenalkan diri, dari yang tidak kenal menjadi kenal kemudian mencoba mengakrabkan diri. Kami pun menentukan struktur keanggotaan kelompok KKN kami beserta tugas tugasnya. Saya terpilih menjadi Koordinator Divisi Humas

ditemani 3 teman saya sebagai anggotanya. Saya banyak belajar mengenai bagaimana menjalankan tugas sebagai seorang koordinator yang dapat bersinergi dengan anggota saya dalam rangkaian kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan selama 30 hari bahkan lebih. Ketika yang kecil yaitu beradaptasi dengan divisi saya (Humas) dapat berjalan baik, maka harapan kedepannya beradaptasi dengan seluruh anggota KKN juga akan berjalan baik dan terakhir beradaptasi dengan lingkungan desa tempat kami tinggal akan berjalan baik.

Setelah Pertemuan Pertama, di tentukanlah nama kelompok kami melalui usulan dari semua rekan-rekan kelompok dan terpilihlah nama (Ankara) sebagai nama kelompok KKN kami. Setelah itu kami melakukan beberapa kali rapat untuk membicarakan mengenai rangkain kegiatan kami selama KKN, seperti program-program kerja berupa Ankara Mengajar, Ankara bersosialisasi dll yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya. kami juga melakukan survey tempat KKN kami di desa Situ Iilir, yang pertama menyambangi kantor desa dan berdiskusi dengan kepala desa beserta staf serta dengan itu kami ditentukan untuk melaksanakan KKN di Desa Situ ilir tepatnya di RW 05 di Cisauk.

Setelah itu dilakukan, agenda Survey berikutnya yang diikuti oleh banyak peserta KKN untuk melihat bagaimana kondisi Desa Situ Iilir tepatnya di Wilayah RW 05. Kondisi di RW 05 terbilang asri karena beberapa orang mata pencahariannya adalah sebagai petani, oleh karena itu banyak ditemui tanaman singkong, ubi disepanjang jalan. Lalu untuk akses juga sangat strategis bagi kami sebagai mahasiswa maupun warga karena dekat dengan minimarket, laundry pasar dll. Kami disambut baik oleh RT maupun RW setempat dan melakukan bonding dengan warga. Setelah mengetahui keadaan desa, mengenal lebih dekat, RT, RW dan warga setempat maka di Survey yang terakhir kami melakukan pencarian tempat tinggal kami selama nantinya melaksanakan KKN. Sebelumnya kami sudah mencari berbagai rumah untuk kami singgahi di RW 05 namun belum ada yang cocok, akhirnya di survey terakhir kami mendapatkan rumah untuk kami singgahi di kampung babakan RW 02 dan ternyata rumah yang kami jadikan sebagai tempat tinggal, setahun sebelumnya rekan-rekan KKN dari UIN Jakarta juga tinggal di tempat tersebut. Begitulah takdir, tidak ada yang namanya kebetulan tetapi semua telah ditentukan. Kita hanya dapat menyikapi pertemuan bukan memilih kepada siapa kita akan bertemu. Walaupun kami melakukan

kegiatan KKN fokusnya di RW 05 tetapi kami tinggalnya di RW 02. Oleh karena itu setelah mendapatkan tempat tinggal berikutnya kami mencari posko untuk fokus berkumpul melaksanakan rangkaian kegiatan di RW 05, Alhamdulillah dengan bantuan RW, RT setempat kami pun mendapatkan posko di wilayah RW 05.

Setelah segala kegiatan sebelum KKN telah dilaksanakan, kami melakukan rapat terakhir sebelum keberangkatan ke Desa Situ Ilir. Disana kami semakin mengenal satu sama lain, dan membicarakan kepastian program yang dijalankan serta membicarakan teknis keberangkatan. Akhirnya melalui rapat tersebut kami memutuskan untuk melakukan keberangkatan KKN pada tanggal 23 Juli 2023 yang diikuti oleh hampir semua anggota KKN Ankara 026, dan hanya 4 orang yang menyusul di tanggal berikutnya karena wajib melaksanakan kegiatan pelepasan KKN beserta beberapa arahan pada tanggal 24 juli 2023 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berjalan Menikmati Proses

Tibalah tanggal 23 juli yang merupakan tanggal keberangkatan kami menuju tempat KKN. Beberapa teman diantarkan langsung oleh Orang Tuanya menuju lokasi KKN dan beberapa lainnya membawa kendaraan pribadi serta untuk barang - barang pribadi seperti koper, tas carrier dll kami menyewa mobil bak untuk diantarkan ke tempat kami tinggal selama KKN. Pada tanggal 23 Juli kami hanya membersihkan rumah, mengemas barang-barang pribadi kami dan selebihnya adalah pengenalan lebih mendalam terhadap teman-teman KKN. Sedari hari pertama kami tiba di lokasi KKN kami merasakan kehangatan persaudaraan yang telah terjalin di antara kami, dan kami mencoba lebih beradaptasi secara mendalam satu sama lain.

Agenda Pertama kami ialah bonding dengan warga Situ Ilir baik di wilayah RW 05 Cisauk maupun RW 02 Kampung Babakan. Lalu saya selaku koordinator divisi Humas mulai melakukan bonding dengan pihak-pihak yang akan kami lakukan kegiatan selama KKN. Seperti rebonding dengan Pihak SMPIT Roudhlotul Muta'alimat, dan MI Nurul Falah yaitu diskusi mengenai mata pelajaran yang sesuai dengan program yang telah disusun oleh kelompok KKN, Menghubungi kepala sekolah untuk menanyakan jadwal sekolah agar program mengajar yang dilaksanakan berjalan di waktu yang tepat, memberikan surat perizinan,

dan memperkenalkan diri kepada para siswa. Lalu melakukan bonding dengan RT, dan RW setempat serta menanyakan kegiatan rutin yang dilakukan di wilayah tempat kami melaksanakan KKN.

Pada tanggal 25 juli kami melakukan pembukuan khusus berupa bonding di tempat tinggal kami yang di hadiri oleh pemilik rumah, RT setempat dan para tetangga rumah tempat kami tinggal. Tujuannya adalah semakin mendekatkan diri dengan warga, semakin berbaur dengan warga setempat dan mempererat tali silaturahmi.

Pada tanggal 26 juli merupakan pembukaan KKN kami di desa Situ Ilir, RW 05. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Pita Merdeka M.A., Perwakilan Desa Situ Ilir, Ketua RT 01-04, Ketua RW 05, dan Masyarakat Desa Cisauk. Saya disini melihat antusias warga baik tua maupun muda dalam menyambut kami. Saya semakin merasakan kehangatan yang terjalin di desa ini, mulai dari warganya yang menyambut baik dan ramah kepada kami, dan juga teman-teman saya yang akan bersama selama selama 30 hari bahkan lebih.

Setiap program kerja, saya selalu hadir dan ikut serta agar saya bisa merasakan langsung rasanya melaksanakan dan bercengkrama dengan para warga dari semua kalangan. Saya bersyukur menjadi Divisi Humas selain melakukan perizinan setiap melakukan kegiatan tetapi kami juga bisa mengenal lebih dekat Ketua RT, Ketua RW, Tokoh Masyarakat, dan Ketua Pemuda. Jadi melalui merekalah kami dapat berkomunikasi dengan warga menjadi lebih mudah. Disini juga saya belajar mengambil hikmah dari kebudayaan dan kebiasaan setempat.

Tepat di Desa Situ Ilir, Kampung Cisauk, RW 05 banyak kegiatan yang selalu dilaksanakan rutin setiap minggunya di wilayah tersebut, mulai dari gotong royong hingga pengajian rutin. Karena di RW 05 terdapat 4 RT maka dilakukanlah pembagian penanggung jawaban per RT nya agar mahasiswa selalu mengikuti serta membantu kegiatan di lingkungan kampung Cisauk. Saya terpilih menjadi koordinator di RT 01 Kampung Cisauk, kegiatan di RT saya dan RT yang lain sangat padat mengenai pengajian rutin. di RT 01 misalnya, pengajian rutin untuk yang laki-laki bisa ada 2-3 kali dalam seminggu dan untuk perempuannya seminggu sekali. Kami merasakan kebersamaan, kehangatan, sambutan yang baik ketika melakukan kegiatan di wilayah kami baik itu pengajian, gotong royong, maupun kegiatan lainnya.

Kebudayaan dan Kebiasaan setempat membuat kami tersadar akan pentingnya toleransi dan kebersamaan. Di desa saya merasakan kesatuan antara pemuda dan para orang tuanya dan selalu ikut dalam berbagai kegiatan rutin yang mereka buat maupun kegiatan yang kami buat. Beda halnya dengan di kota, yang selalu mementingkan diri sendiri, apatis dll. Kami sebagai orang yang hidup di kota yang katanya sudah ada di zaman kemodernan ini sangat mempelajari banyak hal terhadap warga desa . Kegiatan KKN ini bukan hanya kami yang berbagi ilmu kepada warga desa, tetapi melalui warga desalah kami juga mengambil ilmu dan hikmah dari setiap peristiwa.

Selain dari warga umur lanjut, anak-anak Desa Situ Ilir, Kampung Cisauk memiliki tekad belajar yang tinggi. Terdapat kegiatan belajar mengajar di program kerja kami dan anak-anak selalu antusias dalam mengikutinya. Meskipun saya tidak terlibat dalam program belajar mengajar saya merasakan juga antusias anak-anak akan hal tersebut. Contoh kecilnya ialah menyambangi tempat tinggal kami untuk menanyakan atau sekedar mengkonfirmasi jadwal kegiatan belajar mengajar. Terlepas dari semua keterbatasan yang ada, semangat mereka dalam memahami sesuatu sangat tinggi. Keingintahuan mereka pun sangat kuat, mereka selalu punya pertanyaan “kenapa?” ketika kami memberitahukan sesuatu kepada mereka. Lagi-lagi saya mendapatkan pencerahan dari mereka-mereka. Malu rasanya ketika saya memiliki waktu luang, tapi tidak memanfaatkan waktu itu untuk sekedar mencari tahu tentang suatu hal. Rasa ingin tahu yang besar mengingatkan saya akan pentingnya keilmuan yang terus berkembang.

Tiap RT memiliki majelisnya tersendiri, dan selalu dilakukan pengajian tiap minggunya. Pengajian disini bukan hanya berupa tahlilan tetapi juga pengkajian. Jadi setiap selesai pengajian selalu ada sesi tentang pengkajian Fiqh, Tasawuf, dan Tauhid. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan pengajian di berbagai RT akhirnya saya memberanikan diri untuk juga ikut andil dalam pembahasan mengenai Tasawuf dan Tauhid dengan cara mengisi pengkajian di majelis terkait. Saya melakukan program kerja saya yaitu “Sharing Session Ilmu Tasawuf” di wilayah RT 01 waktu pelaksanaannya di hari senin malam Ba'da Maghrib dan Alhamdulillah respon dari warga khususnya yang selalu ikut pengajian di majelis tersebut sangat baik. Meskipun saya orang luar desa tersebut, tetapi mereka menyambut baik saya dengan memberikan kesempatan

saya untuk memaparkan materi mengenai Tasawuf dan Tauhid. Kegiatan ini saya laksanakan di minggu kedua serta minggu terakhir KKN. Saya merindukan momen-momen kebersamaan setelah pengajian dan pengkajian selesai kami berbincang hingga larut malam mengenai hal apapun baik itu mengenai Agama, lingkungan sekitar atau sekadar senda gurau belaka dan banyak memberikan motivasi juga kepada kami.

Selain kegiatan Ankara mengajar, Sharing Session Ilmu Tasawuf, ada juga kegiatan kami berupa Ankara bersosialisasi yang terdapat 4 program kerja berupa Pemberdayaan UMKM, Pernikahan Dini, Pemerintahan Demokrasi, dan Public Speaking. Saya mengisi program pernikahan dini beserta 2 teman saya yang lainnya. Kegiatan Ankara bersosialisasi ini sangat membutuhkan kehadiran warga, Alhamdulillah nya berkat kerjasama kami dengan ketua RT, ketua RW, Tokoh Masyarakat, dan Ketua Pemuda setempat, kegiatan Ankara Bersosialisasi selalu dihadiri oleh warga setempat dengan penuh antusias. Selain itu kami selalu hadir dalam rangkaian kegiatan warga seperti gotong royong, persiapan serta pelaksanaan hari kemerdekaan, dan pengajian. Atas Qudrat dan Iradat-Nya Alhamdulillah kami dapat melaksanakan KKN selama 33 hari dengan penuh keselamatan dan kelancaran.

Menyikapi Pertemuan

Hidup tidak ada yang Namanya kebetulan, Semua telah ditakdirkan. Kita hanya dapat menyikapi takdir, bukan menentukan takdir. Kita hanya dapat menyikapi pertemuan, bukan menentukan dengan siapa kita bertemu. Sedari awal saya katakan bahwa pertemuan dengan teman-teman saya di kelompok Ankara 026 merupakan Takdir yang sudah ALLAH Swt tetapkan. Saya tidak pernah menentukan akan bertemu dengan mereka, tetapi karena ketetapan-Nya akhirnya kami dapat bertemu di KKN ini.

Berbagai macam jurusan yang berbeda, dengan latar lingkungan yang berbeda, dengan didikan orang tua yang berbeda, dan dengan karakter serta pengalaman yang berbeda disatukan untuk melaksanakan kegiatan KKN bersama selama 33 hari. Alhamdulillah, karena dengan perbedaan tersebut kami dapat saling mengisi kekurangan satu sama lain. Saya merasakan betul akan kehangatan, keharmonisan, persaudaraan dan proses tumbuh dewasa bersama selama KKN ini. Tentu tidak mudah untuk menyatukan berbagai pikiran, berbagai rasa dari tiap individu.

Tetapi atas Qudrat dan Iradat-Nya kami dapat bersinergi selama kegiatan KKN ini dilaksanakan.

Banyak pelajaran yang dapat diambil dalam KKN ini. Seperti Belajar dari tingkah laku masyarakat, bagaimana mereka bisa terus melanjutkan hidup, bagaimana mereka berkomunikasi dengan sesama, dan bagaimana pola pikir mereka dalam menghadapi sesuatu. Selain dari para warga, saya juga belajar dari teman-teman kelompok KKN Ankara 026, bagaimana mereka dalam menemukan solusi-solusi dari berbagai masalah yang ada, bagaimana mereka dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, bagaimana pemikiran-pemikiran hebat mereka yang belum saya temukan sebelumnya. Kemudian saya belajar dari tempat-tempat yang pernah saya kunjungi di Desa Situ Ilir, seperti belajar bagaimana bersyukur atas apa yang diberikan, bagaimana mereka dalam membuat solusi-solusi yang bermanfaat, bagaimana mereka dalam menyiasati sesuatu hal agar menjadi bernilai, Gotong Royong, sangat bertoleransi, kebersamaan mereka dalam membangun desa serta menghidupkan kegiatan di desa dan hal-hal lainnya.

Saya namakan hal ini “Menyikapi Pertemuan” ialah karena selalu berpandangan positif, mencoba mencari makna yang terkandung atas segala pertemuan dan segala peristiwa yang terjadi. Jika kita membuka hati untuk menerima pertemuan dan tujuannya adalah kebaikan maka In Shaa Allah akan selalu ada jalan kedepannya. Seperti KKN ini, Pertemuan dengan teman-teman KKN Ankara 026, pertemuan dengan warga Desa Situ Ilir, Pertemuan dengan para pengurus dan tokoh masyarakat serta para pemuda, menyadarkan saya akan banyak hal yang terkandung dalam hidup. Kami adalah orang asing, tetapi kami disambut dengan hangat karena keterbukaan hati mereka. Kami belajar bagaimana keterbukaan hati dan kejernihan hati sangatlah penting dibanding mempertahankan ego diri.

Ini Akan Berlalu

Saya terinspirasi dari salah satu kisah Tasawuf yang saya favoritkan, Cerita ketika ada seorang raja meminta nasihat kepada seorang sufi. Raja ini berkata “wahai sufi, beri saya nasehat kalimatnya jangan Panjang-panjang, jangan bertele-tele yang membuat ruwet. Satu kalimat saja yang dapat saya pakai kapanpun dan dimanapun” lalu Sufi memberikan satu kalimat, “Wahai raja kamu ingat-ingat kalimat ini ya,

kalimat ini akan sangat meringankanmu.” Kalimat ini dalam Bahasa indonesianya ialah “Ini Akan Berlalu” kalimat “Ini Akan Berlalu” sangat ampuh. Ketika kita sedang senang misalnya, lalu membaca kalimat “Ini Akan Berlalu” jadi senangnya tidak berlebihan, karena dalam hidup ini mungkin saja besok ada masalah. Kita sedang sedih juga begitu. “Ini Akan Berlalu” maka sedihnya jangan berlarut-larut, hidup itu pasti berubah-ubah. Dengan berpegangan pada kalimat ini, raja itu yang semula hidupnya sering galau lalu menjadi lebih stabil.

Pelajaran yang dapat saya ambil dari kisah tersebut dan dihubungkan dengan pengalaman selama KKN ini ialah bahwa kesenangan, euforia, suka, kebahagiaan, keceriaan selama KKN sudah berlalu. Begitupun duka cita, kesedihan, kekhawatiran, ketakutan, kecemasan selama menjalani KKN juga sudah berlalu. Oleh karena itu saya menyikapi pertemuan, menyikapi KKN penuh dengan hikmah untuk hidup saya. Memang pengalaman pengalaman itu sudah berlalu, tetapi itu merupakan pembelajaran dalam hidup ini guna memperbaiki diri kedepannya. Apa yang kita takutkan ternyata tidak terjadi, kebahagiaan yang kita alami ternyata sudah berlalu. Begitulah hidup pada suatu ketika akan mencapai makna “Ini Akan Berlalu”. Dari lubuk hati yang paling dalam saya bersyukur kepada Allah Swt telah dipertemukan oleh teman-teman KKN Ankara 026, dipertemukan dengan warga desa Situ Ilir Khususnya Desa Cisauk dan Kampung Babakan. Pertemuan ini sangat berarti, dan semuanya terekam tak pernah mati. Semoga di lain kisah, di lain pertemuan kita dapat berjumpa kembali dan menjalin silaturahmi penuh dengan makna dan kebahagiaan. Selamat menempuh hidup masing-masing, jangan jadikan kita yang pernah dekat menjadi asing. Tidak ada yang bisa saya berikan saat ini selain doa. semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

Kebaikan Warga Desa Situ Ilir

Oleh : Sultan Muhamad Wahid

Masa Penjajakan

Sedari Awal kami melakukan beberapa kali Survey ke Desa Situ Ilir, kami selalu mendapatkan respon yang positif, baik dari pemangku jabatan maupun masyarakat sekitar. Kami merasakan keterbukaan mereka terhadap kami, dan kami selalu disambut dengan penuh kehangatan. Oleh karena itu kami sangat mudah untuk membaaur dengan mereka. Dari mulai Masa Penjajakan yaitu mengenal Ketua RT, Ketua RW dan lingkungan Desa Situ Ilir berjalan dengan lancar. Saya terutama sangat berterima kasih kepada Ketua RT, dan Ketua RW yang selalu membantu kami selama berkegiatan KKN di Desa Situ Ilir. Beliau-belaiulah yang menjadi penyambung kami dengan masyarakat Desa Situ Ilir. Ketika kami mencari tempat tinggal dan posko selama KKN, kami dibantu oleh mereka dan akhirnya dengan rekomendasi mereka kami mendapatkan posko dan tempat tinggal.

Tibalah Saat KKN dimulai, kami bercengkrama dengan warga sekitar Khususnya Warga Kampung Cisauk RW 05 dan Warga kampung Babakan RW 02. Kami disambut dengan penuh kehangatan. Terbukti ketika kami melakukan pembukaan dalam hal ini Bonding di tempat tinggal kami, masyarakat banyak berdatangan ke tempat kami tinggal. Lalu pada Saat Pembukaan resmi KKN, Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Pita Merdeka M.A., Perwakilan Desa Situ Ilir, Ketua RT 01-04, Ketua RW 05, dan Masyarakat Desa Cisauk. Saya disini melihat antusias warga baik tua maupun muda dalam menyambut kami. Kehangatan dan sambutan mereka masih terasa hingga saya mengetik tulisan ini.

Berjalanlah hari demi hari, kegiatan Ankara mengajar direspon baik oleh para siswa, staf sekolah dan warga. Lalu kegiatan Ankara bersosialisasi pun direspon baik oleh warga dengan selalu menghadiri kegiatan sosialisasi kami baik sosialisasi dalam hal Pemberdayaan UMKM, Pernikahan Dini, Pemerintahan Demokrasi, dan Public Speaking. Serta Sharing Session Ilmu Tasawuf yang mana saya sebagai materinya juga disambut dengan baik oleh para ustadz, tokoh masyarakat, ketua RT 01 Cisauk dan para pemuda dengan selalu menghadiri kegiatan saya tersebut. Juga acara kegiatan hari kemerdekaan Indonesia yang mana kami selaku mahasiswa dan pemuda Desa Situ ilir bahu membahu untuk mempersiapkan kegiatan tersebut.

Keterbukaan Masyarakat

Ada hal menarik selama kami menjalani KKN. Tentu tidak semuanya berjalan mulus, ada saja kendala yang terjadi. Contohnya ialah mengenai air. Di Kampung Babakan RW 02 Tempat kami tinggal, kami kesulitan mengenai air karena sedang musim kemarau. Kami sulit mandi, mencuci piring, buang air kecil dll. Alhamdulillah Masyarakat Kampung Babakan menawarkan beberapa rumahnya untuk kami dapat mandi di tempat tersebut atau hanya untuk mengambil air demi keperluan kami. Tidak hanya satu atau dua orang tetapi banyak sekali masyarakat yang menawarkan akan hal tersebut. Oleh karena itu masalah air selama kami KKN dapat teratasi karena Keterbukaan Masyarakat kepada kami.

Momen menarik tersebut selalu terjadi hingga kami selesai KKN di Desa Situ Ilir. Hal menarik yang tidak pernah saya lupakan adalah ketika saya dan teman saya sedang piket yang mana diisi oleh 3 perempuan dan 2 laki-laki. Perempuan tugasnya memasak dan laki-laki selain membersihkan rumah, juga membersihkan piring cucian. Karena kendala di rumah kami ialah susah air, jadi kita selalu membawa galon untuk diisi air di rumah warga dan kejadian tersebut selalu berulang setiap harinya. Meskipun keadaan air sedang sulit di kampung babakan, tetapi masyarakat selalu rela jika kami meminta air untuk keperluan kami. Begitu hangatnya keharmonisan yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat.

Di Desa Situ Ilir khususnya Kampung Cisauk RW 05 hampir selalu ada pengajian di setiap harinya. Kami mahasiswa Alhamdulillah selalu mengikuti pengajian tersebut. Kami rasanya seperti sedang menjalani pesantren di Kampung Cisauk ini. Selain pengajian setiap harinya, juga dilakukan pengkajian mengenai Fiqh, Tasawuf dan Tauhid. Setiap kegiatan kami selalu ikut dan hebatnya lagi warga Kampung Cisauk selalu menyediakan seserahan berupa nasi bungkus, cemilan dan hidangan lainnya. Kami selalu disambut dengan penuh kehangatan di Desa Situ Ilir khususnya di Kampung Cisauk, dan di Kampung babakan.

Hingga saya memberanikan diri menjalankan program saya yaitu Sharing Session Ilmu Tasawuf di majelis RT 01 Kampung Cisauk. Keterbukaan serta kebaikan warga khususnya di wilayah kampung cisauk sangat terasa. Dalam hal kebaikan mereka tidak membedakan antara yang tua dan yang muda. Contohnya di majelas RT 01 yang selalu rutin

mengadakan pengajian dan pengkajian pada senin malam ba'da Maghrib selalu diadakan kajian Fiqh dan Tasawuf. Jadi ada ustad yang khusus memberikan materi Fiqh dan ada ustad yang Khusus memberikan materi mengenai Ilmu Tasawuf. Karena mereka memahami kami sedang melaksanakan KKN di kampung mereka, maka mereka mempersilahkan khususnya kepada saya untuk mengisi materi mengenai Ilmu Tasawuf. Betapa seorang ustad pun dapat menurunkan egonya dan dapat memberikan keterbukaan kepada saya sehingga saya dapat menyampaikan materi Ilmu Tasawuf. Hal-hal seperti ini yang sangat saya pelajari dari mereka. Betapa indahnya momen-momen kebersamaan seperti itu.

Kisah Menarik

Banyak sekali majelis pengajian di Kampung Cisauk RW 05, Desa Situ Ilir. Dan ada juga terdapat perbedaan di dalamnya. Diantara kisah menarik ialah terjadi di RT 01 Kampung Babakan. Di RT 01 terdapat 2 majelis pengajian yang mana dilaksanakan setiap senin malam ba'da maghrib, dan jumat malam ba'da maghrib. Di pengajian senin malam adalah perkumpulan yang tidak menggunakan speaker. Sedangkan di pengajian jumat malam menggunakan speaker. Yang tidak menggunakan speaker menamakan dirinya kaum apik bukan bersama. Awalnya kami kira mereka benar-benar menolak keras penggunaan speaker tetapi lambat laun waktu berjalan akhirnya kami menemukan momen menarik.

Ustad yang berceramah pada pengajian senin malam ternyata juga berceramah pada jumat malam yang notabennya menggunakan speaker. Warganya pun demikian, warga yang mengikuti pengajian senin malam juga mengikuti kegiatan pengajian jumat malam di wilayah tersebut. Jadi sangat terasa toleransi yang mereka lakukan, dimana perbedaan itu bukan menjadi suatu H9ersama jika tujuannya adalah kebaikan. Tetapi mereka selalu saling menghargai satu sama lain.

Majelis di RT 01 Kampung Cisauk sangat membaaur dalam hal kebaikan, contohnya ialah selalu diadakan di acara -acara besar yaitu santunan anak yatim dan piatu serta fakir miskin. Dana yang diberikan bukan dari bantuan desa, tetapi dari swadaya mereka sendiri dan dari donatur. Jadi meskipun perbedaan itu ada, contohnya pengajian menggunakan speaker, tetapi yang tidak menggunakan speaker tetap bersama ke kegiatan pengajian yang menggunakan speaker, pun

sebaliknya yang menggunakan speaker tetap bersama ke pengajian yang tidak menggunakan speaker.

Momen Berkesan

Selama kami melakukan kegiatan KKN di Desa Situ Ilir, Khususnya di RW 05 Kampung Cisauk, banyak hal yang berkesan bagi saya maupun teman-teman saya. Dari mulai kehangatan masyarakat yang sangat terasa baik di dalam kegiatan KKN kami maupun diluar kegiatan KKN kami. Contoh kecilnya adalah setelah melakukan pengajian kami dapat berbincang-bincang dengan warga hingga larut malam, baik mengobrolkan tentang agama, kehidupan, atau sekadar bersenda gurau belaka dapat kami lakukan di setiap minggunya. Kami memang bukan warga Kampung Cisauk seutuhnya tapi karena sambutan dan kebaikan mereka saya merasakan menjadi warga Kampung Cisauk Seutuhnya.

Dalam kegiatan kami, kami selalu di support mereka. Dan mereka selalu menghadiri kegiatan kami. Baik dalam program Ankara mengajar, Ankara bersosialisasi maupun Sharing Session Ilmu Tasawuf. Keseriusan dalam mengikuti kegiatan, canda dan tawa selalu melekat dalam ingatan saya akan mereka. Bersama terbesit ingatan keburukan kepada mereka sedikitpun, tapi saya selalu mengingat kebaikan mereka kepada kami.

Dalam acara hari kemerdekaan Republik Indonesia, memberikan pengalaman baru kepada saya tentang bagaimana membaaur menjadi panitia dengan mereka. Dan mengikuti kegiatan kegiatan yang telah diagendakan. Diantara momen yang melekat mengenai hari kemerdekaan ialah saya mengikuti kegiatan lomba panjat pinang. Ini merupakan hal baru dalam hidup saya. Tentu momen yang mengasyikan untuk dikenang. Juga menjadi petugas upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Kenangan Yang Mengesankan

Selama 33 hari kami menjalankan momen-momen menarik dalam hidup ini yang belum tentu akan terjadi lagi. Hidup rasanya seperti mimpi. Rasanya baru kemarin kami berkenalan satu sama lain tetapi tidak terasa KKN telah selesai dan kami menjadi tidak dapat bercengkrama setiap harinya satu dengan yang lainnya. Terimakasih saya ucapkan dari lubuk hati yang mendalam baik kepada teman-teman

mahasiswa maupun Warga Desa Situ Ilir yang memberikan banyak sekali warna dan pembelajaran kehidupan kepada saya.

Harapan saya di kemudian hari, kami dapat selalu menjaga silaturahmi, menjadikan persaudaraan yang lebih erat lagi dan semoga apa yang menjadi harapan warga maupun teman-teman mahasiswa dapat terwujud. Terlalu manis untuk dilupakan kenangan yang indah bersamamu, tinggallah mimpi dan jika Tua nanti kita telah hidup masing-masing ingatlah hari ini. Hari dimana kebahagiaan, kebersamaan, persaudaraan begitu berat terasa. Terimakasih atas makna yang telah diberikan kepada saya, terimakasih atas momen-momen berharga selama menjalani KKN 120ersama dan tentunya saya berterima kasih, bersyukur kepada ALLAH Swt yang telah mempertemukan saya dengan kelompok Ankara 026 dan Warga Desa Situ Ilir.

Tidak ada yang sia-sia dalam perjalanan hidup, tidak ada yang sia-sia dari sebuah pertemuan. Apapun yang terjadi dalam hidup dan sudah terjadi dalam hidup maka tidak perlu disesali, tapi segala hal yang sudah terjadi dalam hidup dapat dijadikan pembelajaran diri. Tulisan ini hanya mewakili sedikit dari rasa yang ada di hati. Sisanya, biarkan rasa itu abadi pada hati. Karena hakikatnya rasa itu tidak dapat dijelaskan tetapi dapat dirasakan. Terakhir tidak ada yang bisa saya berikan saat ini selain doa. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qohar, Mas'ud Khasan dkk. Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer. (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar). 1995.
- Adi, Isbandi Rukminto. Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada). 2008.
- Agustin, Ririn, Dwi. Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving, Jurnal Pedagogia Vol. 5 No. 2, 2016. Ellen, F. N., & Dkk. Social Work Macro Practice. Longman. 1993.
- Fadhallah, R. A. Wawancara. UNJ Press. 2021.
- Haris, A. Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. Jupiter, 13(2), 2014.
- HM Noor, Idris. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010.
- Nugraha, Eva. Panduan Penyusunan Laporan KKN PpMM 2017. (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat). 2017.
- Noor, M. Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah CIVIS, 1(2). 2011.
- Nuryananda, Praja. Besek Tegaren: ABCD, CBT, dan Glokalisasi dalam Satu Kemasan, Jurnal Sawala Vol. 2 No. 1, 2021.
- Paramita, A., & Kristiana, L. Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Technique in Qualitative Research). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 16(2). 2013.
- Putra, A., Darmawan, E., Rahmi, K., Riyadi, S. F., Arieta, S., Igiyasi, T. S., Fedryansyah, M., Santoso, M. B., & Humaedi, S. Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1). 2022.

BIOGRAFI SINGKAT

Muhammad Farhan, biasa sehari-hari dipanggil farhan. Lahir di Jakarta 06 Juni 1999. Sekarang masih proses menempuh pendidikan di Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis. Kesehariannya membantu orang tua dirumah mengurus TK dan TPA, baik itu mengajar atau mengurus hal-hal lain yang dibutuhkan di TK dan TPA.

Nayla Rizqiyah, biasa sehari-hari dipanggil Nayla. Lahir di Jakarta, 30 Oktober 2002. Merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hobbinya adalah Jalan-jalan, Jajan, Nonton Drakor. Kesehariannya mengajar les Bahasa Inggris dirumah. Saya Berkeinginan Lulus tepat waktu (4 Tahun).

Abdulloh Yahya. Pemuda asal Jawa Timur yang akrab dikenal dengan panggilan Yahya. Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ialah lahir di Tuban, 14 Oktober 2001. Ialah berkeinginan lulus tepat waktu (4 tahun), doainyaa

Nadwa Syifa, akrab dipanggil dengan cipi merupakan mahasiswa jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi. Lahir di Bekasi pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2002, anak perempuan pertamadaridua bersaudara. Hobbinya adalah jalan – jalan, makan dan jajan. Memiliki passion dalam dunia entertainment. Tak hanya belajar dalam dunia perkuliahan, ia juga sedang menjalankan sekolah acting. Ialah memang tidak aktif dalam kegiatan di kampus tetapi ia lebih senang mengikuti kegiatan di luar kampus, salah satu contohnya adalah ia sering menjadi host/mc di sebuah acara formal maupun non formal. Jangan hanya terpaku pada satu hal saja, ambil jalan lain yang belum pernah dicoba, jangan takut gagal, semua orang pernah gagal tapi jangan semua orang berani untuk mencoba, itulah motto dalam hidupnya. Sekian.

Muhamad Dwi Cahyo Kuncoro, biasa dipanggil Cahyo merupakan

Mahasiswa Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Lahir pada tanggal 29 April 2000 di Depok. Seorang Mahasiswa kupa - kupa yang senang di rumah saja, sibuk nganggapa - ngapain, memiliki kompetensi akademik di bidang fisika khususnya fisika material dan komputasi. Menjunjung tinggi filosofi hidup "tangga" yaitu "tidak berusaha menjadi yang teratas, tetapi tetap di tengah untuk membantu yang lain naik ke atas dan menolong agar tidak ada yang jatuh kebawah".

Syaiful Akbar adalah seorang mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020. Sudah aktif sejak awal perkuliahan di organisasi keilmuan ekonomis syariah. Memiliki impian meraih beasiswa S2 GKS (Global Korea Scholarship) pada tahun 2027. Di tahun terakhir masa perkuliahan fokus mengembangkan keterampilan dan wawasan ekonomi, ekonomis syariah, desain grafis, dan bahasa Inggris.

Difa Alfaris merupakan mahasiswa jurusan Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki passion di bidang audio visual dan menempati divisi PDD + Perlengkapan. Setelah gagal menggulingkan kepemimpinan Ankara dari Farhan, dia bertekad menjadi orang yang lebih baik.

Suherlina yang akrab disapa Lina merupakan mahasiswa Bahasa dan

Sastra Arab semester 7. Lahir pada 09 Oktober 2002 di Bogor. Memiliki passion di bidang pendidikan dan desain grafis. Dalam kepanitiaan kelompok KKN sebagai Anggota Divisi Humas.

Weny Amelia, kelahiran Tangerang thn 2001 yang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Dirasat Islamiyyah, kesibukan yang sedang dijalani tidak jauh dari lingkungan kampus dan pondok karena kebetulan selama kuliah sayat tinggal di pondok tahfidz Alif dibawah pengasuhustadzah Malih Laila Najihah, Lc, M.A.

Lutfi Firmansyah, seorang anak Emas yang lahir di Bogor dari pasangan suami istri yang berbahagia dan sekarang sedang menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mahasiswa semester 7 Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Selama berkuliah,

sayacukupaktif di Dewan EksekutifMahasiswaFakultas Syariah Dan Hukum (Dema F) sebagaiDepartementKemahasiswaan.

Shafira Nurul Nisa, lahir di Jakarta pada 4 Februari 2002, adalahseorangmahasiswa semester 7 di UIN SyarifHidayatullah,FakultasEkonomi dan Bisnis,jurusanManajemen. Ia sangat berkomitmenterhadapdidikannya, dan sangat menyukai dunia sosial,ia juga memiliki rasa ingin tau terhadaphalbaru yang sangat tinggi,bakatdalamberbicara di depanumum, ia juga saatiniberpartisipasiaktifdalam “HimpunanMahasiswa Program Studi Manajemen” yang mempunyaiamanah yang cukuptinggiyaitumenjadiBendahara Umum Organisasi,danmemilikiprinsiphidup, yaitu "Jatuhadalahhalbiasadalamhidup,tapibangkitadalahsuatupilihan” halinimenggambarkansemangatnyadalamtumbuhmenjadilebihbaiksetiap proses yang dijalaniannya.

Muhamad Faqih Raihan, seoranganakkelahiran Jakarta 16 Oktober 2002, merupakanmahasiswa semester 7 FakultasDakwah dan IlmuKomunikasi Program Studi Jurnalistik. Menjadimahasiswaorganisorimerupakanpilihannyaketimbangmenjadi mahasiswa yang ambis dan kutubuku, yawalaupunmemangmenjadimahasiswaorganisoris juga lelah dan menyebalkan. Menurutnyamenjadianouncer di Radio Dakwah dan Komunikasi (RDK FM) suatu hal yang sangat menyenangkan, karnadisanaiabisaberproses, belajarsertamenjadi batu loncatannyauntukmenjadianouncer di radio komersil (soon) Aamiin paling serius. Faqih, iyabetul, orang yang tidaksukakenormalanatau flat, karenamenurutnyatidakasik dan membosankan. Menyebalkan, iseng, resehsudahmenjadicirikhasdari orang itu, tapintahkenapa orang inilucu dan humorissekali, yawalaupunbercandanyasukatepijurang dan suka offside juga hehehehe.

Azka Annisa Bilqis. Seoranganakperempuan yang biasadipanggilazka. Ialahir di Kota Tangerang 30 November 2000. Saat iniiazkamenjalanikehidupansebagaimahasiswijurusan Pendidikan Matematika UINSyarifHidayatullah Jakarta dan mengajarprivat.

Tiara Putri Azzahra, lahir di Jakarta, 9 September 2002. Saat iniiasedangmenempuhipendidikan di FakultasEkonomi dan Bisnis UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus jurusan Akuntansi. Berhubung sudah memasuki semester akhir di perkuliahan, ia menghabiskan waktunya untuk menyelesaikan tugas akhir sembari magang di sebuah Perusahaan.

Nara Nadya Setiawan, lahir di Jakarta pada 15 Juli 2002, adalah seorang mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah, jurusan Ilmu Politik. Ia sangat berkomitmen terhadap pendidikannya, namun juga memiliki bakat dalam berbicara di depan umum, memasak, dan membuat kue. Aktif dalam organisasi politik, termasuk KPU, ia juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memiliki prinsip hidup, yaitu "Berusaha untuk menjadi diversiter baik dari diri sendiri sehari-hari," yang menggambarkan semangatnya dalam tumbuh dan berkembang.

Rafinda Nordany. Lahir di Norwegia pada tanggal 9 Agustus 2001.

Tempat tinggal di Kota Bekasi. Ia merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta S1 Ilmu Hubungan Internasional semester 7. Saat ini, ia sedang berfokus untuk belajar sertamencari pengalaman di luar kampus seperti kegiatan volunteer sertamagang. Selain menimba ilmu di jurusannya, ia juga belajar kemampuan di bidang lain yang tentunya bermanfaat untuk dunia kerja di masa depan nanti, salah satu contoh yang sudah dipelajarinya yaitu skills dalam marketing communication. Iyakin bahwa dengan versatility dan pengalaman yang banyak maka prospek kerja pun bisa lebih luas untuknya. Prinsip hidup yang dipegangnya ialah "seek discomfort". Dengan ini, ia siap menghadapi tantangan apapun untuk selaluberkembang dalam hidup.

Ia menuntut dirinya sendiri untuk proaktif dalam belajar sertamencari pengalaman yang bermanfaat demi masa depan yang cerah.

Sri Sundari. Seorang perempuan yang lahir di Jakarta, 12 Februari 2002 dan akrab disapa dengan panggilan Sri atau Sunn. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam 2 tahun terakhir ini, ia kerap berkecimpung dalam ruang diskusi yang dikenal dengan sebutan hmj/hmps dengan berbagai macam program kerja.

Euis Aisyah, sosok perempuan yang akrab dipanggil Euis/Ais. Lahir di

Jakarta 28 Mei 2002. Saat ini sedang menempuh jenjang pendidikan strata

I jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta. Sekarang ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengajar dan kuliah.

Indah Nur Sieva Fauzia adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta, kelahiran 02 Januari 2002, bertempat tinggal di Depok, Jawa Barat. Memiliki kompetensi akademik di bidang bisnis dan agrikultura. Ia memiliki keterampilan di bidang bisnis, sosial dan komunikasi, memiliki pola pikir yang kritis, serta berkepribadian riang dan terbuka. Ia juga memiliki pengalaman di bidang kepanitiaan baik di lingkungan universitas maupun di lingkungan rumah. Ia juga pernah menjadi karyawan magang di bidang marketing pada salah satu Perusahaan di Kota Bogor. Dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata 2023 UIN Jakarta, ia merupakan bagian dari Divisi Acara.

Puspita Maharani. Lahir di Banyumas 10 Maret 2002 dan bertempat tinggal di Bogor. Merupakan seorang mahasiswa semester 7 Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki kompetensi khususnya di bidang Kimia Pangan serta memiliki keterampilan memasak. Saat ini sedang menyiapkan penelitian di bidang Pangan Fungsional. Posisinya dalam kepanitiaan KKN 026 adalah sebagai Koordinator Divisi Konsumsi.

Nomor : 003/43/XII/ANKR/2023

Lampiran : -

Judul : Perizinan Sosialisasi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA/MA Cihangbuling

Di

Tempat

Assalamualaikum Wa. Wa.

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Publik
Opinion Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang insya Allah akan diadakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Waktu : 14.00 WIB s.d selesai

Tempat : Kelas XII IPS

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan, agar Bapak/Ibu dapat memberikan
izin untuk sosialisasi kegiatan tersebut.

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamualaikum Wa. Wa.

Ketua Pelaksana

Sekretaris

Muhammad Fajri Rahim
Nim. 1120011000072

Nisa Nadya Nurwan
Nim. 1120112000009

ANKARA | Pijar Cahaya Pengabdian

Pak Andi (ketua RT 2)

Saya atas nama warga kampung Cisauk RW 05 mengucapkan terimakasih atas bantuannya kepada para mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan KKN di wilayah RW 05 Desa Situ Ilir. Semoga bermanfaat untuk kita semua dan semoga sehat selalu panjang umur dan dapat bertemu lagi.

Pak Yasir (Ketua RT 1)

Insy Allah kalian adalah penerus NKRI, jaga kesehatan dan maju terus untuk menuntut ilmu.

Pak Anton (Ketua RW 5)

Saya mewakili RW 5 berharap jangan putus hubungan, disini RW 5 selalu terbuka untuk adek-adek. Silahkan saja seumpama kangen sama pak RW dateng aja.



KKK ANKARA 026